



Edisi Januari 2020

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani



6-9
LAPUT

Galian IPALD Rusak Jalan

**Wakil Walikota Pekanbaru
Minta Kontraktor Respons
Keluhan Warga**

16-17
AGENDA

Tertarik Konsep Smart City Pekanbaru

**Walikota Pekanbaru
Sambut Kunjungan
Konjen China**

14-15
AGENDA

Ajak ASN Tingkatkan Kinerja

**Walikota Pimpin Apel Perdana
Awal Tahun 2020**

44-45
PROFIL
ASN

Yenni Putriati

Danton Prawan Satpol PP Pekanbaru

**Jaga Emosi Saat
Penertiban**



Pemerintah
Kota Pekanbaru
Mengucapkan

Selamat
Tahun Baru
2020



REDAKSI

Dewan Redaksi
DR. FIRDAUS, ST, MT
(Walikota Pekanbaru)
H. AYAT CAHYADI, S.Si
(Wakil Walikota Pekanbaru)
Drs H. MOHD.NOER,MBS, SH, M.Si, MH
(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)
Ir. ELSYABRINA
(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

Pimpinan Umum
FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT
(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Umum
AZHAR,S.Sos, MPA
(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Pimpinan Redaksi
MAWARDI, S.Ag
(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Redaksi
SHANTI RAHMAYANTI, ST
(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Koordinator Liputan
JUNAIRI, S.Sos, M,Si
(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Sekretaris Redaksi
ROSLIANA, S.Sos
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Advokasi
HELMI, SH, MH
(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

Fotografer
ADRIANUS TELAUMBANUA
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

INDRA HADI UTOMO
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI JANUARI 2020



LAPUT 6-9
 PARLEMEN 36-37
 GALERI WALIKOTA 38-39

14-15 AGENDA
Ajak ASN
Tingkatkan Kinerja
Walikota Pimpin Apel
Awal Tahun 2020



42-43
DAFTAR ISI

Camat Bukit Raya Buka Musrembang Kelurahan Tampung Aspirasi Setiap RW

46-47
Asyiknya Berwisata di Asia Farm Pekanbaru
Bagaikan Liburan di Eropa



48-49
SMP Madani Pekanbaru Cetak Generasi Muda Berkualitas dan Qurani

50-51
Ogura Cheese Cake Weendy's Bakery
Bolu Kekinian dari Negeri Jiran





DITUTUP - Pengerjaan proyek IPALD di Jalan Langsung membuat akses warga terganggu karena jalan tersebut ditutup, belum lama ini.

Galian IPALD Merusak Jalan

Kontraktor Diminta Respons Keluhan Warga

SEJATINYA masyarakat kota Pekanbaru bangga dengan hadirnya Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (IPALD). Proyek dari APBN ini adalah percontohan pengolahan air limbah rumah tangga nasional. Namun proses panjang sejak tahun 2018 lalu dan akan berakhir pada Desember 2020, banyak dikeluhkan warga.

Proyek IPALD yang dikerjakan dua tahapan di Kecamatan Sukajadi itu membuat sejumlah ruas jalan macet, merusak bangunan dan mematikan usaha warga. Selain itu warga juga mengeluhkan kerusakan jalan usai galian proyek IPALD.

Pelaksana proyek membiarkan bekas lokasi terbengkalai sehingga kondisi jalan menjadi rusak dan menyulitkan warga melintasinya. Bahkan kondisi jalan tampak retak sisa proyek IPAL.

“Sebaiknya diperbaiki dulu jalan yang sudah digali. Selain sulit dilewati, kondisi jalan dibiarkan rusak dan rawan terjadi kecelakaan,” ujar Ria, warga Jalan Dahlia.

Wanita 31 tahun ini mengeluhkan kondisi jalan tepat depan usaha kedai nasi miliknya. Kondisi jalan memang sudah ditanam sejumlah blok beton. Namun ada bagian jalan masih ada sisa tumpukan tanah. Hal ini membuat debu berterbangan di sekitar lokasi.

“Seharusnya kan diaspal saja. Ini dibiarkan tidak rata dan ada tanah bekas galian. Usaha saya menjadi terganggu,” terangnya.

Adanya galian IPALD juga membuat ruas jalan semakin sempit. Seorang pengendara, Ridho mengaku setiap hari harus melintas di Sukajadi lantaran kantor tempatnya bekerja berada di kawasan tersebut. Ia pun terpaksa melintas di ruas jalan bekas galian IPALD.

Ada juga ruas yang tidak rata hingga membuat pengendara mesti berhati-hati saat melintas. Ia sangat berharap pelaksana proyek IPALD bisa menuntaskan pengerjaan.

Anggota Komisi IV DPRD Kota Pekanbaru, Rony Pasla mengatakan, pihaknya telah banyak menerima keluhan dari masyarakat atas pelaksanaan proyek IPAL tersebut.

Dari kajian DPRD diketahui proyek IPALD di seluruh Indonesia selalu berujung masalah. Ke depan masyarakat juga diberatkan dengan iuran restribusi.

Dia mengatakan, IPALD di Kota Pekanbaru dibangun di daerah yang tidak tepat. Bukan daerah kumuh padat penduduk yang sanitasi tidak ada ruang tanah lagi dan airnya kotor, bukan pula daerah banjir, bukan pula pada wilayah tepi sungai, dan bukan juga wilayah Industri atau perhotelan mal.

“Karena itu apabila lebih banyak merugikan masyarakat, kami minta proyek IPALD ini dihentikan,” tegas Rony.

Sementara itu, Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi, S.Si meminta satuan kerja (satker) pembangunan IPALD, supaya segera melakukan mediasi kepada kontrak-

LAPORAN UTAMA

tor untuk mempertanggung jawabkan keluhan-keluhan yang disampaikan masyarakat terkait dampak dari proyek tersebut.

“Sudah banyak keluhan masyarakat yang disampaikan ke kita. Tentang rumah yang rusak, retak, belum lagi terkait jalan, dan lalu lintas. Ya harus dimediasi OPD terkait kepada kontraktor, dimana letak tanggung jawab kontraktornya,” tegas Ayat Cahyadi.

Meski pembangunan IPALD merupakan proyek dari Pemerintah Pusat namun tidak serta merta menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Karena itu kontraktor diminta untuk bertanggungjawab.

Kepada OPD terkait khususnya Dinas PUPR dan Perkim Pekanbaru diminta segera melakukan mediasi dan mengawal untuk mencari solusi dari keluhan masyarakat tersebut.

“Ya harus diganti, kalau memang rusak karena dampak pembangunan IPALD. Itu guna OPD terkait untuk mengawal yang menjadi keluhan masyarakat,” tutur wawako.

Menurutnya, keluhan masyarakat seperti banyaknya jalan rusak akibat pekerjaan galian harus segera ditangani. Sebab kondisi itu sangat membahayakan jika terlalu lama dibiarkan.

Pengendara dapat terperosok akibat permukaan jalan antara aspal dengan tutup beton galian IPAL tidak rata.

“Dishub juga harus berperan, seperti

apa terkait permasalahan lalu lintas yang timbul akibat proyek itu. Carikan jalan keluarnya. Dan ada juga toko pedagang yang mati akibat pembangunan, karena berbulan-bulan tak dapat akses jalan. Dan ini apa solusinya, untuk itu dinas terkait terus lakukan mediasi, cari solusinya bersama kontraktor,” papar Ayat.

Ditambahnya, apa yang menjadi keluhan masyarakat supaya didengarkan oleh OPD terkait untuk disampaikan ke kontraktor. Jangan dibiarkan masyarakat jadi korban akibat pekerjaan itu.

“Dengarkan, apa yang bisa kita bantu. Kasihan kan masyarakat. Karena kalau saya langsung mediasi, lalu kemana dinas-dinas itu. Tapi ini sudah sering saya sampaikan sama dinas terkait,” tutup Ayat Cahyadi.

***BERTUAH**



**”
Harus ada mediasi antara OPD terkait dengan kontraktor**

AYAT CAHYADI SSI
Wakil Walikota Pekanbaru



JALAN RUSAK - Kondisi jalan menjadi rusak pada bekas galian IPAL di Jalan Dagang, Kota Pekanbaru.

Kontraktor Janji Perbaiki Jalan

LAPORAN UTAMA

KEPALA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pekanbaru, Indra Pomi Nasution mengaku sudah berkoordinasi dengan pihak pelaksana proyek IPALD.

Ia menyebut proses perbaikan jalan di Kecamatan Sukajadi segera dimulai. Pelaksana proyek akan melakukan overlay pada ruas jalan bekas galian IPALD. "Mereka sudah menyampaikan kepada kita akan mulai melakukan perbaikan jalan," ulasnya.

Proses perbaikan jalan akan berlangsung secara bertahap. Pihak pelaksana memperbaiki ruas jalan rusak

sesuai konstruksi kepadatan jalan bekas galian.

Perbaikan nantinya bermula dari bekas galian yang sudah cukup padat. Hal ini untuk mengantisipasi permukaan jalan yang overlay tidak turun.

Indra menyebut, pada pertengahan Februari 2020 proses perbaikan diprediksi sudah rampung. Namun perbaikan hanya di ruas jalan yang sudah cukup padat untuk proses overlay.

Dia mengaku prihatin dengan kondisi ruas jalan bekas galian IPALD. Kondisinya sangat mengganggu pengguna jalan karena permukaan yang tidak rata.

TINJAU IPAL - Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi SSi dan Kepala Dinas PUPR Indra Pomi Nasution meninjau proyek IPAL.



"Kita terus berupaya mendorong agar pelaksana proyek bisa menggesa perbaikan jalan," imbuhnya.

Indra mengimbau agar masyarakat bersabar. Mereka bisa berhati-hati saat melintas di jalan bekas galian IPALD.

Indra Pomi juga memastikan untuk bangunan warga yang terdampak akibat pembangunan IPALD akan mendapatkan ganti rugi. Pihak kontraktor telah melakukan kegiatan fisik untuk mengganti bangunan milik warga yang mengalami kerusakan.

"Kita sudah koordinasi, dan mereka akan ganti rumah warga yang retak. Mereka sudah melakukan kegiatan fisik untuk ganti rugi itu," kata Indra Pomi.

Menurutnya, koordinasi terus dilakukan kepada kontraktor supaya mengetahui progres pembangunan lapangan. Selain itu juga dapat mengetahui kondisi lapangan dan terkait keluhan masyarakat di sekitar pembangunan.

Menurut Indra, pembangunan saluran IPALD akan

berlangsung di seluruh Kota Pekanbaru. Pipa pembuangan air limbah dari rumah tangga akan terhubung satu dengan yang lainnya dan akan berujung di penampungan Desa Teluk Lembu. Di sana akan diolah air limbah menjadi air bersih.

Adapun pembangunan IPALD untuk Kecamatan Sukajadi berlangsung sampai tahun 2020. Kecamatan Sukajadi merupakan sasaran pertama dari proyek pengolahan limbah rumah tangga berupa air kotor yang diolah kembali menjadi air bersih.

Dari total wilayah Kecamatan Sukajadi seluas 3,76 kilometer per segi, pipa instalasi pembuangan rumah tangga akan ditanamkan. Penanaman pipa saluran pembuangan untuk Kecamatan Sukajadi mencapai 37.982 meter.

Poyek dikerjakan oleh dua perusahaan. Yakni PT Hutama Karya dan PT Wijaya Karya. Pembangunan dibagi menjadi dua bagian, area Selatan 1 dikerjakan PT Wijaya Karya dan area Selatan II dikerjakan PT Hutama Karya.

***BERTUAH**

Akses Jalan Terhubung Tol

Bangun Sarana Infrastruktur Memadai di Kawasan Industri Tenayan

PEMERINTAH Kota Pekanbaru terus mematangkan rencana pembangunan Kawasan Industri Tenayan (KIT) untuk industri hilir agro yang telah ditetapkan sebagai satu dari 27 Kawasan Industri Strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024.

Langkah percepatan pembangunan kawasan pengembangan industri dilakukan secara bersama.

Walikota Dr H Firdaus, MT mengatakan, tidak mudah bagi Pemerintah Kota Pekanbaru untuk memasukkan KIT sebagai salah satu kawasan industri strategis nasional. "Banyak tahapan dan persyaratan yang mesti kita penuhi," sebutnya.

Walikota berharap, dengan ditetapkan KIT sebagai kawasan strategis nasional, peluang untuk segera berkembang sangat besar. "Saat ini masih ada sekitar 260 hektare lahan KIT yang siap untuk dibangun," jelasnya.

Lanjut walikota, persiapan sarana infrastruktur di KIT sudah hampir tersedia maksimal. Saat ini pembangunannya juga mulai berjalan. Mulai dari jalan, air, listrik, dan telekomunikasi atau disingkat Jalita.

"Untuk jalan, kawasan industri ini berada di koridor Outer Ringroad Kota Pekanbaru yang terhubung dengan pintu tol Pekanbaru-Dumai. Dan juga nantinya akan terhubung dengan pintu tol Pekanbaru-Jambi," ujar walikota.

Selain itu, kawasan ini juga berada di bantaran Sungai Siak yang merupakan sungai terdalam di Indonesia. Serta tercatat di International Maritime Organization (IMO) sebagai jalur pelayaran internasional.

"Akses ke dan dari kawasan industri ini

sangat mendukung. Untuk bahan baku maupun hasil industri bisa lewat jalan tol atau transportasi air melalui Sungai Siak menuju ke laut," katanya.

Untuk kebutuhan air bersih dan sanitasi, Walikota Firdaus menyampaikannya, akselerasi penyediaan air bersih di Pekanbaru dibagi menjadi empat zona. Salah satunya zona kota baru Tenayan Raya yang akan mampu melayani konsumen besar di Kawasan Industri Tenayan.

"Untuk air bersih, kita sudah ready. Begitu juga dengan sanitasi. Karena dari air bersih yang digunakan, 30 persen akan menjadi kotor. Pekanbaru juga menjadi pilot project sanitasi untuk tingkat nasional. Ini dapat bantuan pinjaman dari Bank Dunia dan dari Australia," kata walikota.

Untuk listrik, kapasitas yang tersedia mencapai

LAPORAN KHUSUS



Akses ke dan dari kawasan industri ini sangat mendukung. Untuk bahan baku maupun hasil industri bisa lewat jalan tol atau melalui Sungai Siak

DR FIRDAUS MT

Walikota Pekanbaru

”

495 megawatt. Sedangkan jaringan telekomunikasi, selain membangun jaringan fiber, di kawasan ini juga akan disiapkan penyediaan server dengan skala Pulau Sumatera agar industri yang ada di Kawasan Industri Tenayan bisa tetap terhubung dengan dunia internasional.

"Intinya infrastruktur dasar Jalita tersedia dengan baik di Kawasan Industri Tenayan. Teman-teman penilai dari pusat juga mengatakan bahwa Kota Pekanbaru dengan Kawasan Industri Tenayannya sudah lebih siap," tuturnya.

PERMUDAH PERIZINAN

Walikota menyampaikan, saat ini sudah ada sejumlah investor menyatakan ketertarikannya berinvestasi di Kawasan Industri Tenayan. Pemerintah Kota Pekanbaru menyiaipkan lahan seluas 3.000 hektare untuk kawasan industri ini, di mana lahan seluas 266 hektare sudah dibebaskan dan siap bangun.

"Sudah ada beberapa kelompok yang mengajukan minat untuk berinvestasi di sini. Kita harapkan prosesnya tidak ada kendala. Kami juga memberikan kemudahan pelayanan perizinan, dan juga akan memberikan insentif yang sesuai dengan kewenangan kami untuk membuka karpet merah bagi calon investor," kata walikota.

Pemerintah Kota bersama DPRD Kota Pekanbaru juga sudah membahas mengenai Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) pengembangan Kawasan Industri Tenayan.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Ingot Ahmad Hutasuhut menyebutkan, pembahasan bahkan sudah sampai pada persoalan penyertaan modal kepada PT Sarana Pembangunan Pekanbaru (SPP) sebesar Rp125 miliar dalam bentuk aset tanah seluas 226 hektare di Kawasan KIT.

"KIT sudah dicanangkan sejak 27 tahun yang lalu. Tahun 1993, dalam rencana tata ruang Kota Pekanbaru itu sudah diploting sebagai Kawasan Industri Tenayan," jelas dia.

Pada tahun 2002 sampai tahun 2004 mulai lakukan pembebasan lahan lebih kurang 306 hektare. Kemudian 2010 dari jumlah 306 hektare itu, 40 hektare dipakai oleh PLTU Riau, dan masih ada sekitar 266 hektare tersisa.

"Lahan 266 hektar ini ditaksir senilai Rp 125 miliar," beber Ingot.

Ditegaskan Ingot lagi, sesuai harapan bersama, KIT ini bisa segera terwujud pada tahun 2020 yang diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat Kota Pekanbaru. "Karena memang ini akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat kota," tukasnya. ***BERTUAH**



KAWASAN INDUSTRI TENAYAN



INFRASTRUKTUR MEMADAI - Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tenayan termasuk salah satu infrastruktur pendukung KIT.



AKSES SUNGAI - Kawasan Industri Tenayan dapat diakses melalui Sungai Siak.

TERHUBUNG TOL - Pintu Tol Pekanbaru-Dumai terhubung ke Kawasan Industri Tenayan sehingga memudahkan akses transportasi.

Tampung Ratusan Ribu Pengangguran

SUPLAI LISTRIK - PLTU
Tenayan siap menyuplai kebutuhan listrik di Kawasan Industri Tenayan.

HADIRNYA Kawasan Industri Tenayan (KIT) bukan semata sebuah kebanggaan masyarakat Kota Pekanbaru. Ratusan ribu pencari kerja yang tersebar di seluruh Provinsi Riau, bahkan di Pulau Sumatera, bakal tertampung oleh industri yang hadir bersamaan nantinya.

Wali Kota Pekanbaru Dr H Firdaus MT mengatakan, KIT masuk kedalam 14 Kawasan Industri Strategis untuk Pulau Sumatera. Di Provinsi Riau, hanya ada dua daerah yang masuk, yaitu Pekanbaru di Tenayan Raya dan Kabupaten Siak di Tanjung Buton.

"Kawasan Industri Tenayan bagian dari RPJMN 27 kawasan industri strategis nasional, dan bagian dari 14 kawasan di Pulau Sumatera. Ini diharapkan dapat menjadi proyek strategis nasional 2020," kata Firdaus.

Menurutnya, dengan adanya KIT ini dapat menjadi peluang ekonomi bagi masyarakat kedepannya. Karena akan munculnya kawasan perkotaan baru yang dibarengi munculnya lapangan pekerjaan baru.

"Kawasan KIT ini dari 1.500 hektare wilayah perencanaan RPJMN diperkirakan akan mampu membu-

lapangan pekerjaan untuk tenaga teknis sekitar 155.000. Belum lagi lapangan pekerjaan dari sektor informal yang akan mendukung kawasan itu," jelas Firdaus.

Ia juga berharap adanya dukungan dari semua pihak untuk pembangunan kawasan industri tenayan ini. Sebab KIT sudah dicanangkan sejak 26 tahun yang lalu.

LAPORAN KHUSUS

Sementara itu, Direktur Utama PT Sarana Pembangunan Pekanbaru (SPP) Heri Susanto menyebutkan,

Kawasan Industri Tenayan sudah mendapatkan izin dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Izin tersebut dikeluarkan setelah melewati proses verifikasi tim penilai.

"Keluarnya izin usaha KIT akan menjadi modal bagi Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mempromosikan KIT kepada para investor," kata Heri.

Sejauh ini, sudah ada beberapa investor yang tertarik untuk berinvestasi di KIT. PT SPP sendiri sudah siap menjalankan tugas sesuai tupoksinya di KIT. "Sudah sangat siap. Seperti sarana jalan serta listrik dan air," tutup dia.

*BERTUAH



PERKANTORAN - Kompleks Perkantoran Pemko Pekanbaru berdiri megah di kawasan Tenayan.



APEL GABUNGAN - Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT memimpin apel gabungan di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru di halaman Kantor MPP Pekanbaru.

Ajak ASN Tingkatkan Kinerja Walikota Pimpin Apel Awal Tahun 2020

WALIKOTA Pekanbaru DR H Firdaus ST MT mengawali tahun 2020 dengan memimpin pelaksanaan Apel Gabungan di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Apel berlangsung di halaman Kantor Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pekanbaru. Diikuti seluruh pejabat dan seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

AGENDA

Pada kegiatan ini, Walikota mengajak seluruh ASN untuk meningkatkan semangat kerja baru untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Di hadapan seluruh pejabat tinggi, camat dan lurah serta seluruh ASN tersebut, walikota menyampaikan permohonan maaf serta ucapan selamat tahun baru kepada seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Serta harapan-harapan baru sebagai penyemangat pengabdian ASN ke depannya.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT berbincang dengan Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi dan Sekda Kota Pekanbaru M Noer MBS usai Apel Gabungan.



SERIOUS - Para ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru terlihat serius mengikuti Apel Gabungan.



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi dan Sekda Kota Pekanbaru M Noer MBS bersama sejumlah pejabat Eselon II di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru mengikuti jalannya Apel Gabungan.



PENGARAHAN - Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT memberikan pengarahan kepada seluruh pejabat dan ASN saat Apel Gabungan di awal tahun 2020.

"Selamat tahun baru, mari kita mulai tahun baru dengan semangat baru, ritme kerja yang terpola dengan orientasi pelayanan yang semakin baik. Semoga tahun 2019 kemarin kita dapat mengambil makna dan mengevaluasi diri dan apa yang kita lakukan dan meningkatkan kapasitas diri, baik dalam hal ibadah, dalam hal mensejahterakan keluarga dan lebih baik dalam bidang pengabdian kepada negara," tutur walikota.

Walikota berharap tahun 2020, semua ASN dan pegawai menjadi insan yang lebih baik lagi. Baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, berorganisasi, perencanaan pembangunan dan pelayanan pemerintahan kota serta lebih bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Pusat. "Semoga Allah SWT selalu meridhoi langkah kita bersama mewujudkan Pekanbaru Smart City Madani," tutur Walikota lagi.

Menurut Walikota, hingga tahun 2019, Kota Pekanbaru telah melaksanakan berbagai pelayanan dan sebagai pelayan utama masyarakat. Banyak prestasi yang diraih dalam skala Provinsi Riau hingga Nasional.

Satu inovasi terbaru Pekanbaru adalah kehadiran Mal Pelayanan Publik atau MPP yang dinobatkan sebagai MPP terbaik dan terlengkap di Indonesia. Serta menjadi referensi tingkat Nasional bagi pemerintah kabupaten kota lainnya.

Hasil ini, lanjut Firdaus, merupakan buah dari usaha dan kerja keras serta pencapaian terbesar di tahun 2019. "Ini merupakan sebuah kebanggaan kita semua. Karena sebelumnya anggapan hal yang terbaik itu hanya di Pulau Jawa. Namun dengan kerja keras kita semua, kita berhasil mengukir prestasi dengan pengakuan-pengakuan dari Pemerintah Pusat," tutur walikota.

Hal yang juga sangat membanggakan, menurut Walikota bagi jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru, selama dua tahun berturut-turut pejabat eselon II di Pemerintah Kota Pekanbaru masuk dalam deretan Pejabat Tinggi Pratama teladan di Indonesia.

Tahun 2018, Muhammad Jamil selaku Kepala Dinas PMPSTP yang berada pada 25 besar Pejabat Tinggi Pratama dari 20.000 ribu di Indonesia. Tahun 2019, Kepala Dinas Kominfo Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru



Pelaksanaan Apel Gabungan di awal tahun 2020 diikuti seluruh pejabat dan seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Firmansyah Eka Putra, ST, MT masuk dalam 5 besar Pejabat Tinggi Pratama Teladan dari 20.000 Pejabat Tinggi Pratama di Indonesia.

"Bahkan satu-satunya pejabat daerah yang mencapai prestasi tersebut, karena selebihnya diraih oleh pejabat dari kementerian," sebut walikota yang disambut tepuk tangan riuh para peserta apel gabungan.

Pada kesempatan tersebut, Walikota juga menjelaskan tentang konsep Smart City Madani yang merupakan visi pembangunan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dia menjelaskan tentang konsep enam pilar Smart City yang diterapkan di Pekanbaru.

Di akhir sambutannya, Walikota menginstruksikan kepada seluruh ASN agar selalu bekerja berdasarkan Falsafah Trilogi Pembangunan Pemerintah Kota Pekanbaru. "Saya berharap seluruh ASN Kota Pekanbaru dapat mengimplementasikan Falsafah Trilogi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam tiap aspek pekerjaan. Terdiri dimensi akhlak yakni profesional, amanah, santun, dimensi karakter yakni disiplin, kreatif, inovatif, dan dimensi kualitas yang meliputi mampu dan mau bekerja keras, bergerak cepat, bertindak tepat," tutupnya. *BERTUAH

Tertarik Konsep Smart City Pekanbaru

Walikota Pekanbaru Sambut Kunjungan Konjen China



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjelaskan tentang Kota Pekanbaru kepada rombongan Konsulat Jenderal China.

JAJARAN Pemerintah Kota Pekanbaru yang dipimpin langsung oleh Walikota Dr Firdaus ST MT melakukan pertemuan dengan rombongan Konsulat Jenderal China. Pertemuan berlangsung di Ruang VIP Mal Pelayanan Publik, membahas seputar kerja sama China dengan Pemko Pekanbaru.

Pemko Pekanbaru diketahui sudah mulai kerja sama dengan Kota Qing Dao, China. Mereka menggagas kerja sama sister city dengan kota terbesar di Provinsi Shandong, China. "Kita berharap setelah pertemuan bisa terjalin kerja sama dengan China," ujar Walikota usai kegiatan.

"Kita sudah merintis kerja sama sister city dengan Kota Qing Dao dalam bidang ekonomi, teknologi dan kebudayaan. Dengan kerja sama yang dilakukan ini kita berharap perekonomian kita lebih maju terutama Kota Pekanbaru," ujar Walikota lagi.

Walikota Firdaus mengatakan, Pemerintah Kota Pekanbaru siap menjalin kerja sama dengan China. Ada sejumlah sektor unggulan di Pekanbaru, yakni jasa, perdagangan dan industri. Walikota menyebut, Pekanbaru merupakan satu dari 14 kawasan industri strategis di Sumatera.

"Kita mengembangkan Kawasan Industri Tenayan. Nantinya China bisa menanamkan investasi sektor industri," terang Walikota yang didampingi Asisten I Setdako Pekanbaru, Kadis PMPTSP, Kepala Bappeda, Kepala BPKAD, Kadishub, Kadis Parawisata, Kadis Kominfo, Kabag Humas, Kabag Protokol, Kabag Kerjasama Pemko Pekanbaru.

Walikota melanjutkan, Pemko Pekanbaru juga sedang mengembangkan sektor wisata. Pekanbaru jadi satu Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata dan tujuan Wisata Halal di Sumatera.

"Kita sedang berupaya mengembangkan Danau Kahyan, Bandar Raya Payung Sekaki dan Water Front City Kawasan Sungai Siak," terangnya.

Dia juga memaparkan seputar Kota Pekanbaru menuju kota metropolitan madani. Ada sejumlah rancangan di antaranya mewujudkan smart city atau kota cerdas.

Sementara itu, China berencana menanamkan investasi bidang infrastruktur di Kota Pekanbaru. Mereka menilai keberadaan Pekanbaru merupakan daerah strategis di jantung Sumatera.

Ada potensi pengembangan kota agar lebih pesat. Mereka menilai Sumatera menjadi wilayah penting pengembangan satu jalur sebagai poros maritim dunia.

"Ada potensi sangat besar di Pekanbaru. Kita akan awali kerja sama bidang infrastruktur, lalu berlanjut ke sektor

AGENDA



PERTEMUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan jajaran melakukan pertemuan dengan rombongan Konsulat Jenderal Republik Rakyat Tiongkok di Ruang VIP Mal Pelayanan Publik.

lainnya," terang Konsul Jenderal China di Medan, Qiu Weiwei usai pertemuan.

Ada juga rencana kerja sama bidang pengembangan smart city. Ia mengaku terkesan dengan upaya pengembangan kota cerdas di Pekanbaru. "Kami tertarik dengan manajemen kota smart city," terangnya.

Dikatakannya, ada banyak bidang kerja sama di masa mendatang. Ia berupaya mendorong kerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Qiu Weiwei merupakan Konsul Jenderal China di Medan. Ia mendorong upaya kerjasama antara provinsi di Sumatera dengan China.

Disebut Qiu Weiwei, ada dua tujuan kedatangan rombongan Konsulat Jenderal China ke Pekanbaru. Mereka ingin tahu banyak tentang Pekanbaru dan menggagas kerja



SEKTOR UNGGULAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memaparkan sejumlah sektor unggulan yang ada di Kota Pekanbaru, baik jasa, perdagangan dan industri.



TINJAU MPP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengajak Konsul Jenderal China, Qiu Weiwei, dan rombongan melihat pelayanan yang ada di MPP Pekanbaru.

sama di masa depan dengan Pekanbaru.

China dan Indonesia, lanjutnya, juga sudah lama menjalin hubungan dan bersejarah. Apalagi kedua negara terus mengembangkan ekonomi.

China juga tertarik kerja sama di bidang pariwisata. Selama ini banyak wisatawan asal China hanya singgah ke Bali.

Pekanbaru nantinya bisa jadi satu tujuan wisatawan asal China. Ia menilai ada banyak peluang kerja sama dengan Pemko Pekanbaru. "Ada banyak kerjasama yang bisa dilakukan dalam upaya mendorong perekonomian," ulasnya.

***BERTUAH**



LAYANAN MPP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerangkan tentang sejumlah layanan yang bisa diperoleh di MPP Pekanbaru kepada Konsul Jenderal China, Qiu Weiwei.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan jajaran foto bersama dengan rombongan Konsulat Jenderal China.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kenang-kenangan dari Konsul Jenderal China, Qiu Weiwei.



FASILITAS MPP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerangkan tentang sejumlah fasilitas yang ada di Mall Pelayanan Publik Pekanbaru kepada Kajati Riau Dr Mia Amiati SH.

Apresiasi Layanan Cepat di MPP

Kepala Kejaksaan Tinggi Riau Kunjungi Mal Pelayanan Publik Pekanbaru

KEPALA Kejaksaan Tinggi Riau, Dr Mia Amiati SH beserta seluruh asisten di lingkungan kejaksaan melakukan studi banding ke Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru, Jalan Jenderal Sudirman. Dalam kunjungannya, Mia mengapresiasi layanan cepat yang diberikan MPP.

Kunjungan pagi itu disambut langsung Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru HM Noer MBS, Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Muhammad Jamil, serta sejumlah kepala dinas.

Rombongan dari Kejaksaan Tinggi Riau mengunjungi setiap ruangan yang ada di MPP serta melihat kondisi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Kajati Riau Dr Mia Amiati usai meninjau MPP menyampaikan apresiasi atas layanan cepat yang

AGENDA



LAYANAN DIGITAL - Kajati Riau Dr Mia Amiati SH didampingi Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Muhammad Jamil mencoba layanan digital yang ada di Mall Pelayanan Publik Pekanbaru.



DIALOG - Kajati Riau Dr Mia Amiati SH didampingi Walikota Pekanbaru dan Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu berinteraksi dengan seorang pengunjung MPP Pekanbaru.



ASPIRASI - Sekda Kota Pekanbaru M Noer MBS mempersilahkan seorang pengunjung MPP Pekanbaru menyampaikan aspirasi terkait MPP Pekanbaru kepada Kajati Riau dan rombongan.



KETERANGAN PERS - Kajati Riau Dr Mia Amiati SH didampingi Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan keterangan kepada sejumlah wartawan terkait kunjungan ke MPP Pekanbaru.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjamu Kajati Riau Dr Mia Amiati SH dan rombongan usai berkeliling di MPP Pekanbaru.

diberikan kepada masyarakat. Menurut Mia, layanan cepat dan mudah seperti yang ada di MPP akan dijadikan acuan dan akan diterapkan di PTSP Kejaksaan Tinggi Riau nantinya.

"Saya dan seluruh asisten datang untuk kegiatan studi banding. Karena kami akan membangun PTSP yang memenuhi standar nasional. Artinya, kejaksaan ke depan harus memberikan pelayanan terbaik, seperti yang dicontohkan di sini. Semua akan dilayani dengan baik, baik dalam hitungan menit dan jam. Tidak lagi berhari-hari," terang Mia.

Ditanya apa saja yang akan diterapkan di PTSP Kejati Riau, Mia mengaku akan seperti yang ada pada pelayanan di MPP Pekanbaru.

"Sangat banyak yang menarik. Karena semua terlayani dengan cepat dan tepat, semua masyarakat terlayani dengan puas. Di sini kecepatannya sangat bisa dijadikan acuan. Karena tidak perlu berhari-hari lagi dan menunggu dengan tertib sesuai dengan antrian dan juga semua akses bisa terlayani dengan baik. Bahkan yang tidak enak badan pun ada polikliniknya," ujar Kajati.

Di tempat sama, Walikota Dr H Firdaus ST MT menyampaikan ucapan terima kasih atas kunjungan rombongan dari Kejaksaan Tinggi Riau.



BUKU BIOGRAFI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan buku biografinya kepada Kajati Riau Dr Mia Amiati SH.

"Ini bagi kita, terutama MPP, kepercayaan begitu tinggi yang diberikan. Ini tentu akan berdampak positif pada masyarakat. Pelayanan ini membuktikan, baik pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten kota, tidak hanya retorika, tetapi bagaimana kita berupaya mewujudkan pelayanan yang lebih cepat dan lebih mudah," ucap Wali kota.

Dalam kesempatan itu, walikota menyampaikan, seluruh layanan ada di MPP, baik layanan pemerintah kota, provinsi, vertikal, asosiasi, BUMN maupun BUMD.

"Alhamdulillah, MPP kita ini oleh Menpan RB sudah menjadi role model nasional. Baik dalam pelayanan maupun tenan. Kitalah yang paling lengkap. Baik pemerintah kota, provinsi, vertikal, asosiasi, BUMN ataupun BUMD, semua tergabung di sini. Kita tidak akan berhenti berinovasi. Kuncinya adalah kreativitas dan inovasi. Tiada hari tanpa berinovasi," tutupnya.

***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan jajaran foto bersama dengan Kajati Riau Dr Mia Amiati SH beserta rombongan.

Pemerintah Kota Pekanbaru Matangkan Persiapan Ekspos Pekansikawan

Fokus Kerja Sama Pembangunan Infrastruktur

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin rapat koordinasi terkait persiapan rencana program pembangunan Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan atau Pekansikawan. Rapat yang digelar di Rumah Dinas Walikota Pekanbaru dalam upaya mematangkan persiapan ekspose Pekansikawan di Kementerian PUPR RI.

Rapat dihadiri Asisten I dan II Setdako Pekanbaru, Kepala Bappeda, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kadis Perkim, Kadis Perhubungan, Kadis DPP, Kepala Diskominfo dan beberapa Kabag jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru.

Dalam rapat kali ini, Pemko Pekanbaru fokus pada persiapan data yang diperlukan untuk ekspos Pekansikawan yang akan dilakukan ke Kementerian PUPR.

"Pekanbaru tak bisa diam saja, Pekansikawan masuk dalam 21 list kawasan metropolitan baru. Kementerian PUPR menilai daerah Pekansikawan kurang komunikasi ke pusat, jika tak dipersiapkan, nanti Pekansikawan dicoret begitu

saja," ujar Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus ST MT. Walikota menjelaskan, Pekansikawan merupakan perencanaan pembangunan jangka panjang yang matang dan terstruktur yang mengintegrasikan pembangunan empat daerah tersebut. Tujuannya membangun kota baru dengan memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau yang muaranya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan perkembangan dan pembangunan kota yang semakin cepat, kata Walikota Firdaus, Kota Pekanbaru mulai terasa sempit. Untuk itu diperlukan strategi dengan menggandeng daerah tetangga sebagai mitra melalui program Pekansikawan tersebut.

Melalui Pekansikawan bukan sebatas antipisasi pengembangan wilayah, namun juga diharapkan ada integrasi program antara Kota Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan. Misalnya, terkait pembangunan jalan dan jembatan, perumahan, pergudangan, pusat perbelanjaan, perhotelan, transportasi, sampah dan air bersih, dan lainnya.

PRESENTASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mempresentasikan sejumlah materi yang akan disampaikan pada ekspose Pekansikawan di Kementerian PUPR kepada para pejabat Pemko Pekanbaru yang mengikuti rapat koordinasi.



PIMPIN RAPAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin rapat koordinasi persiapan rencana program pembangunan Pekansikawan di Rumah Dinas Walikota Pekanbaru.

Ibarat taplak meja yang dirajut dengan motif empat bunga yang berbeda dan bagus, kata Walikota Pekansikawan akan menjadi kawasan yang ideal dan cepat maju jika keempat daerah tidak mengedepankan ego sektoral.

Apalagi konsep tersebut juga didukung Pemerintah Provinsi Riau dan saat ini tengah digodok Perda Provinsi Riau untuk mendukung konsep tersebut.

"Jadi kepala daerah tak boleh diam saja dan mengikuti perkembangan. Semuanya harus punya komitmen untuk membangun sebuah kawasan metropolitan. Mari kita sama-sama membangun dan meningkatkan sinergitas

antar wilayah demi suksesnya Pekansikawan," kata walikota. Walikota juga menyebutkan, pembangunan kawasan Riau Metropolitan, Pekansikawan sudah memulai babak baru dalam perjalanannya. Program Pekansikawan juga difokuskan kerja sama dalam membangun Sumber Daya Manusia dan dengan dalam hal dukungan infrastruktur.

"Bicara mengenai dukungan infrastruktur biasanya tak lepas dari dukungan infrastruktur dasar, seperti jalita (jalan, listrik, telekomunikasi dan air bersih, red). Ini akan jadi skala prioritas dalam pengembangan kawasan metropolitan Pekansikawan," tambah Walikota. ***BERTUAH**



BAHAN EKSPOS - Para pejabat Pemko Pekanbaru menyimak dengan seksama presentasi yang disampaikan oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT terkait materi terkait kesiapan Pekansikawan yang akan diekspose.



DISKUSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyimak pertanyaan dan pemaparan yang disampaikan oleh Kadis PUPR Kota Pekanbaru terkait materi ekspose Pekansikawan.



PENJELASAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi penjelasan dan arahan yang perlu disiapkan untuk ekspose Pekansikawan kepada sejumlah Kabag yang ikut rapat koordinasi.



NOTULEN RAPAT - Sejumlah Kabag di lingkungan Pemko Pekanbaru yang ikut dalam rapat koordinasi menyimak seluruh arahan yang disampaikan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.

Pengurus LPM Kunjungi Walikota Pekanbaru

Sampaikan Keluhan Masyarakat

AGENDA

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan dari pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan di rumah dinas, Jalan Ahmad Yani Pekanbaru.

Pada kesempatan itu walikota menampung aspirasi yang disampaikan pengurus LPM. Dia juga meminta LPM sebagai mitra strategis kerja pemerintah harus senantiasa membantu pemerintah dalam upaya memajukan masyarakat.

Oleh karena itu, LPM tentunya akan senantiasa selalu bersama pemerintah dalam melayani, mengayomi masyarakat agar kemandirian masyarakat dapat tercipta menuju masyarakat berkualitas madani.

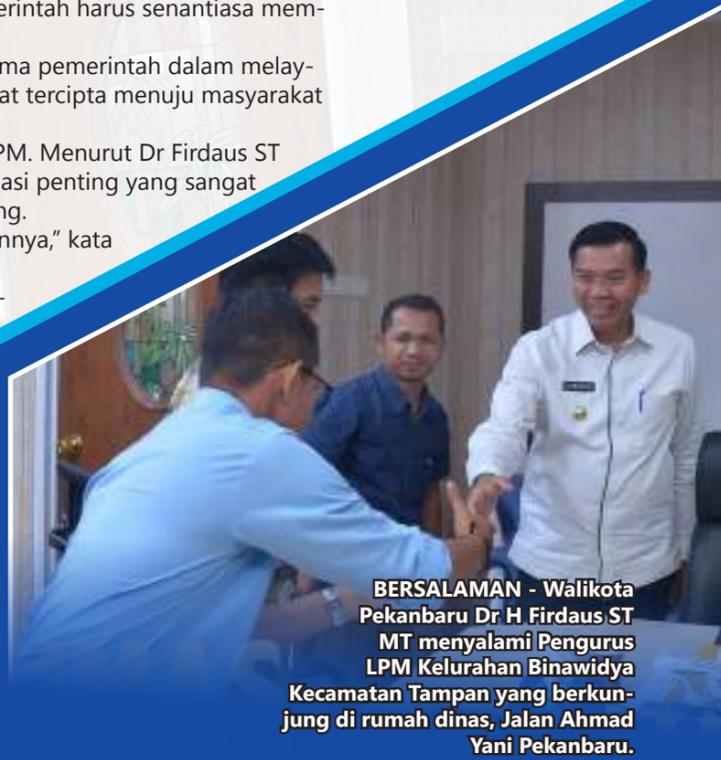
Walikota pun sangat mengapresiasi kunjungan pengurus LPM. Menurut Dr Firdaus ST MT, kedatangan jajaran pengurus LPM sebagai bentuk koordinasi penting yang sangat bermanfaat untuk kemajuan masyarakat masa yang akan datang.

"Ini sebagai bentuk koordinasi, kita tampung semua keluhannya," kata walikota di sela pertemuan.

Ditambahkan walikota, tugas dan fungsi LPM di tengah masyarakat diharapkan dapat sejalan dengan pemerintah yang ada di tingkat RW. Hal ini tentu untuk memetakan wilayah di tingkat RW dalam menjalankan fungsi untuk memberdayakan masyarakat. Sehingga terciptalah masyarakat yang mandiri, tangguh dan berdaya saing.

"Jadi, saya berharap pengurus LPM bisa mem-

BERI ARAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan masukan dan arahan kepada Pengurus LPM Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan untuk kemajuan masyarakat di masa yang akan datang.



BERSALAMAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyalami Pengurus LPM Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan yang berkunjung di rumah dinas, Jalan Ahmad Yani Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama Pengurus LPM Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan usai pertemuan.



CATAT ASPIRASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mencatat semua aspirasi dan keluhan yang disampaikan pengurus LPM Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan.



SUASANA SANTAI - Pertemuan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dengan pengurus LPM Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan berlangsung dengan santai dengan penuh keakraban.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyimak dengan seksama setiap aspirasi dan keluhan yang disampaikan oleh Pengurus LPM Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan.

fasilitasi keluhan masyarakat langsung kepada Walikota Pekanbaru," ujar M Zainuddin.

Diantara keluhan tersebut adalah tidak dianggapnya peran RT/RW dalam hal administrasi maupun perizinan. Menurut Zainuddin, banyak jenis usaha di tempat mereka kini yang berdiri hingga beroperasi secara tiba-tiba, tanpa meminta rekomendasi pihak RT maupun RW.

Oleh karena itu, Zainuddin meminta Pemerintah Kota Pekanbaru untuk bersikap dan menertibkannya.

"Banyak jenis usaha di tempat kami tiba-tiba berdiri serta beroperasi, tanpa meminta rekomendasi RT/RW. Kita minta Pak Wali Kota menertibkan hal demikian," keluhnya.

Selain itu, lanjut Zainuddin, LPM Binawidya juga meminta walikota untuk menegakan peraturan daerah, terutama yang menyangkut penyakit masyarakat atau pekat. Hal ini dianggap penting karena dapat mengganggu ketertiban umum. ***BERTUAH**

ban-
tu
pemerintah
untuk memajukan
masyarakat Pekanbaru,"
ujarnya lagi.

Sementara Ketua LPM Kelurahan Binawidya, M Zainuddin, menyambut baik sikap Pemerintah Kota Pekanbaru, khususnya Walikota Dr Firdaus ST MT, yang telah menerima dengan baik kunjungan mereka untuk menyampaikan aspirasi masyarakat. Sebab, salah satu fungsi LPM adalah memfasilitasi keluhan masyarakat untuk disampaikan kepada pemerintah.

"Kehadiran kami kali ini untuk menjalankan fungsi LPM. Mem-

AGENDA



TINJAU MPP - Menteri Pelancongan, Warisan dan Kebudayaan Negeri Melaka, Dato Muhammad Jailani bin Khamis dan rombongan berkeliling MPP Pekanbaru didampingi Walikota Dr H Firdaus ST MT.

Tiru Konsep Perizinan Terpadu Menteri Melaka Kagumi Mal Pelayanan Publik Pekanbaru

KONSEP Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru ternyata tak hanya menjadi 'magnet' bagi sejumlah pemerintah daerah yang ada di Indonesia. Konsep MPP Pekanbaru bahkan juga menarik perhatian negara tetangga, Malaysia. Beberapa waktu lalu, rombongan dari Negeri Melaka, Malaysia berkunjung untuk melihat lebih dekat sekaligus melakukan studi banding ke MPP Pekanbaru. Rombongan dipimpin Menteri Pelancongan, Warisan dan Kebudayaan Negeri Melaka, Dato Muhammad Jailani bin Khamis. Hadir pada kesempatan itu, Ketua Pegawai Eksekutif Berbadan Pembangunan Sungai dan Pantai Melaka, Azlan bin Abidin bersama koleganya Dr Muhammad, serta Ketua Pengelola Taming Sari Melaka, Dato Ariff. Dato Muhammad Jailani menyampaikan kekaguman dan apresiasi terhadap layanan yang ada di Mal Pelayanan Publik Pekanbaru. Karena di dalam MPP tersedia layanan antara instansi yang sudah saling terkoneksi. "Jempol untuk ini, dari segi landscape dan juga urusan yang berkaitan dengan rakyat. Hal seperti perizinan kita bawa pulang ke Melaka," ujar Dato Muhammad Jailani bin Khamis. "Kalau yang lebih inovatif, akan kita implementasikan di pihak kita di Malaka," imbuhnya lagi.

Disebutkannya, pelayanan serupa yang dibuat MPP Pekanbaru memang sudah ada di Melaka, namun demikian disebutkan Muhammad Jailani, ada hal menarik yang akan dicontoh untuk diterapkan di Malaka. "Untuk pengetahuan kita, Negeri Melaka ada juga sistem yang lebih kurang seperti ini. Kita ada transformasi bandar, kalau ada

ROMBONGAN MELAKA - Menteri Pelancongan, Warisan dan Kebudayaan Negeri Melaka, Dato Muhammad Jailani bin Khamis memperkenalkan rombongannya kepada Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.



yang bagus di sini akan kita contoh. Seperti sistem yang mempermudah pelanggan. Di satu bumbung dan satu tempat. Di sini agak lebih baik, untuk kita bawa pulang ke Melaka," tukasnya.

Garap Wisata Sungai Siak

Datok Mohammad Jailani bin Kamis pada kesempatan itu juga menyampaikan bahwa pebisnis dari negeri jiran, Malaysia, berencana menanamkan investasi di Kota Pekanbaru. Mereka berencana mengembangkan kawasan tepi Sungai Siak.

Ada rencana tepian sungai ini menjadi satu ikon kota nantinya. Pengelola bakal memadukan wisata dan hotel di kawasan tersebut. Nilai investasi yang bakal ditanamkan diprediksi mencapai Rp3 triliun. Pelaku usaha yang bakal mengembangkan wisata di tepi Sungai Siak sudah pernah sukses menggarap Genting Highland.

Datok Mohammad Jailani menyebut, rencana ini sudah diawali sejak tiga bulan lalu. Ia menilai objek wisata di tepi sungai ini bakal jadi land mark kota nantinya. Jailani mengatakan, bakal ada ikon seperti Eye on Malaysia. Wisata layaknya London Eye tersebut kini beroperasi di Malaka.

"Keberadaannya bakal menarik wisatawan dan pebisnis untuk singgah ke Pekanbaru," paparnya dalam kunjungan ke MPP Pekanbaru.

Investor asal Negeri Jiran tertarik berbisnis di Pekanbaru, karena kota ini adalah kota dagang dan wisata di Sumatera. Ia berharap nantinya proses nota kesepahaman sebelum Maret 2020. "Jadi, nantinya ada kerja sama perusahaan di Malaysia dan Pekanbaru. Pelindo bakal ikut dalam kerja sama ini," ujarnya.

Ia memaparkan, ini merupakan awal kerjasama kawasan bebas cukai nantinya. "Kami optimis bisnis pada sektor wisata bisa berkembang," jelasnya.



LAYANAN UNGGULAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menunjukkan sejumlah pelayanan unggulan yang ada di MPP Pekanbaru kepada Menteri Pelancongan, Warisan dan Kebudayaan Negeri Melaka, Dato Muhammad Jailani bin Khamis dan rombongan.

Sementara, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyebut, nantinya lokasi pembangunan ikon wisata tersebut di eks dermaga Pelindo Pekanbaru. Objek wisata ini berbentuk hotel dan mal. Ada juga kawasan perdagangan bebas pajak. "Rangkaiannya ada wisata air seperti wisata air di Melaka," paparnya.

Lanjut Wali Kota, nantinya bakal ada ikon seperti Eye on Malaysia di Melaka. Nantinya bakal ada Eye on Pekanbaru. Eye on Pekanbaru itu bakal jadi ikon di Pekanbaru. Apalagi belum ada di Indonesia.

Ia menyebut, diameternya lebih besar dari yang ada di Dufan. "Ada kombinasi riverside sungai Siak dan perdagangan wisata," terangnya.

Walikota berharap nantinya kerja sama ini bisa terwujud. Apalagi sudah ada pertemuan awal sekitar tiga bulan lalu. "Ada swasta dari Pekanbaru dan swasta dari Melaka bersama Pelindo," ujarnya.

*BERTUAH

PELUANG INVESTASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan buklet yang berisi data potensi dan peluang investasi di Kota Pekanbaru kepada Dato Muhammad Jailani bin Khamis.



DRAF KERJASAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima draft rancangan kerja sama yang akan dilakukan di Kota Pekanbaru oleh sejumlah investor dari Malaysia.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melepas keberangkatan rombongan Menteri Pelancongan, Warisan dan Kebudayaan Negeri Melaka usai berkunjung ke MPP Pekanbaru.

Gandeng Jaksa Kejar

Target PAD

Bapenda-Kejari Pekanbaru Jalin Kerja Sama Bidang Hukum

DALAM rangka memperkuat penindakan aturan yang berlaku untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah atau PAD, Pemerintahan Kota Pekanbaru melalui Badan Pendapatan Daerah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Kota Pekanbaru.

Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berkesempatan menyaksikan secara langsung proses penandatanganan kerja sama tersebut.

Kerja sama Bapenda dan Kejari Kota Pekanbaru tersebut berkaitan pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum, pelayanan hukum dan tindakan hukum lainnya dalam bidang pajak daerah, bidang perdata dan tata usaha negara di badan pendapatan daerah Kota Pekanbaru.

Kepala Bapenda Pekanbaru, Zulhelmi Arifin mengatakan, melalui kerja sama dengan Kejari Pekanbaru diharapkan target PAD bisa tercapai. Karena hal itu dapat menambah percaya diri internal Bapenda dalam penagihan pajak.

"Target PAD kita Rp 826 miliar, saya sudah sampaikan kepada para tenaga honor yang kita rekrut kemarin angka Rp 826 miliar itu telah terdoktrin pada mereka. Semoga target kita tahun ini bisa diraih," ujar Zulhelmi.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Negeri Kota Pekanbaru, Andi Suharlis, mengatakan bahwa pihaknya menyambut baik kerja sama dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam rangka penyelamatan aset-aset negara.

"Hal ini juga dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Kejari dalam bidang perdata dan tata usaha negara," ujarnya.

Ditambahkan Andi, inisiatif tersebut lahir dari briefing perdana bersama Kejari Riau. Saat ini orientasi Kajari tidak lagi terpusat pada penindakan kasus korupsi, namun dalam penyelamatan aset.

"Kita siap dalam memberikan dukungan terhadap pendampingan hukum, kami juga melaksanakan undang-undang. Adanya perjanjian kerja sama ini

saya berharap ada sinergitas dan Pemko Pekanbaru. Sama-sama kita bahu-membahu untuk kemajuan Indonesia," harapnya.

Sementara itu Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengapresiasi kerja sama ini. Apalagi tahun 2020, Bapenda ditarget PAD sebesar Rp 826 miliar. Angka itu lebih besar dari target tahun 2019, yakni Rp789 miliar.

Wakil Walikota Ayat Cahyadi, meminta Bapenda terus kejar target yang sudah ditetapkan. Apalagi, instansi yang dipimpin Zulhelmi Arifin itu baru-baru ini merekrut tenaga baru untuk memaksimalkan pendapatan.

"Pesan saya kepada ASN di Bapenda untuk gigih dan semangat untuk bekerja sebaik-baiknya," sebut Ayat.

Dia juga berpesan kepada pegawai yang ada di Bapenda agar selalu ramah memberikan pelayanan kepada wajib pajak.

"Tak boleh marah-marah dalam melayani, tetaplah santun dan baik, mudah-mudahan dengan itu semua target bisa diwujudkan," harapnya. *BERTUAH

NOTA KERJASAMA - Kajari Pekanbaru Andi Suharlis bersama Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan Kepala Bapenda Pekanbaru Zulhelmi Arifin memperlihatkan nota kerja sama antara pemko dengan Kejari.

AGENDA

BUKU WALIKOTA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan buku profil Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT, kepada Kajari Pekanbaru Andi Suharlis, sebagai kenang-kenangan.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Kepala Bapenda Pekanbaru Zulhelmi Arifin foto bersama dengan Kajari Pekanbaru Andi Suharlis beserta jajaran.



TANDA TANGAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan secara langsung prosesi penandatanganan perjanjian kerja sama antara Kejari dengan Pemko Pekanbaru.



SAMBUTAN - Kepala Kejaksaan Negeri Pekanbaru Andi Suharlis, menyampaikan sambutannya pada acara penandatanganan perjanjian kerjasama antara Kejari dengan Pemko Pekanbaru.



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan sambutan pada acara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kejari dengan Pemko Pekanbaru.



KENANG-KENANGAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan plakat kenang-kenangan kepada Kajari Pekanbaru Andi Suharlis.



Prosesi penyerahan Nota Kesepakatan Perjanjian Kerjasama antara Kejari dengan Pemko Pekanbaru.



Sejumlah pejabat eselon II dan ASN di lingkungan Pemko Pekanbaru menghadiri Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kejari dengan Pemko Pekanbaru.

Ajak Generasi Milenial Tak Pakai Narkoba

Wakil Walikota Pekanbaru Jadi Narasumber Diskusi Akademik di Umri

AGENDA

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi narasumber dalam diskusi akademik yang bertajuk "penguatan kepribadian bangsa dalam penanggulangan bahaya narkoba dan gadget" yang diselenggarakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau.

Kegiatan ini berlangsung di Lobby Kampus Utama UMRI Jalan Tuanku Tambusai. Dalam pemaparannya, Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjelaskan bahwa pencegahan narkoba harus dilakukan secara bersama-sama, dan dengan melibatkan semua pihak.

"Jadi bukan hanya dari pemerintah saja. Tapi semua unsur harus terlibat terutama keluarga, masyarakat dan tentunya para mahasiswa," kata Ayat.

Di era digital yang semua bisa diakses dengan cepat, masyarakat sudah sangat mudah melaporkan ke pihak yang berwajib jika melihat ada oknum yang menjadi pemakai bahkan pengedar narkoba.

"Jika melihat tanda-tanda adanya pemakaian dan peredaran narkoba di lingkungan seki-



PEMBICARA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan materi dalam diskusi akademik yang diselenggarakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau.



Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Umri menyaksikan dengan serius penyampaian materi dari Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI di Lobi Kampus Utama UMRI Jalan Tuanku Tambusai.



Dekan Fikom Umri, Jayus, menyampaikan apresiasi atas kehadiran Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dalam diskusi akademik yang digelar.



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima souvenir yang diberikan oleh perwakilan mahasiswa.



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan Pimpinan Kecamatan KNPI Tampan yang ikut hadir dalam diskusi akademik yang diselenggarakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau.



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan Pengurus Muhammadiyah Wilayah Riau, Dekan Fikom Umri, Jayus dan narasumber lainnya.

penerus bangsa kita akan hancur," sebut dia. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua PW Muhammadiyah Riau, Firdaus, Dekan Fikom UMRI, Jayus, Ketua DPD Lembaga Anti Narkoba Riau, Zefianus Zai, Wakil Ketua Forum Pembauran Kebangsaan, Hinsatopa Simatupang serta Dosen Kepribadian, Santoso.

Tidak hanya menghadirkan narasumber yang berkompeten, agenda yang dikemas dengan nuansa santai namun berbobot ini dipandu moderator Zul Khoirudin Adha. Dihadiri Pimpinan Kecamatan KNPI Tampan, Badan Eksekutif Mahasiswa Ilkom Umri, Curva Nord 1955, mahasiswa dan tamu undangan lainnya.

Sebelum kegiatan dimulai Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama para mahasiswa dan dosen Umri menggelar salat isya berjamaah di Masjid Kampus Umri.

Tak hanya itu, sebelum masuk ke inti diskusi akademik, mahasiswa Fikom Umri juga terlebih dahulu menayangkan video singkat berjudul Percayalah, karya mahasiswa yang diperankan langsung oleh Dekan Fikom Jayus. ***BERTUAH**



Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama mahasiswa Fikom Umri.



SUMPAH JABATAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin pengambilan sumpah jabatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator dan Pengawas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Sekda Kota Pekanbaru M Noer MBS menyalami dan mengucapkan selamat kepada para pejabat yang dilantik.



Pejabat Diminta Jaga Kekompakan

Wawako Lantik Enam Kepala OPD dan 28 Pejabat



WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator dan Pengawas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Ayat Cahyadi mengingatkan para pejabat di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar tetap harmonis.

Dalam pelantikan tersebut ada 43 pejabat yang dilantik. Enam di antaranya merupakan Kepala Organisasi Perangkat Daerah yang lulus seleksi jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau PTP di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Sementara 21 orang lainnya merupakan Administrator dan 16 orang pengawas.

Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru M Noer MBS terlihat hadir dalam pelantikan yang berlangsung di Aula Kantor Walikota, Tenayan Raya. Termasuk beberapa pejabat eselon II, III dan IV di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Dalam sambutannya, Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI mengatakan bahwa pelantikan ini se-



SK PELANTIKAN - Pejabat yang baru dilantik menerima SK dari Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI.



UCAPAN SELAMAT - Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang dilantik mendapat ucapan selamat dari Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI.



PENGARAHAN - Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator dan Pengawas mendengarkan pengarahan dari Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI.

bagai bentuk kepercayaan dan amanah dari pimpinan kepada pejabat yang dilantik.

Untuk itu, kata dia, Pemerintah Kota Pekanbaru berharap para pejabat menjalankan amanah dengan baik. Serta menyesuaikan diri di lingkungan kerja yang baru.

"Pejabat yang dilantik ini tentu diharapkan bisa membaca situasi apa yang menjadi tupoksi. Sehingga, tau apa yang dikerjakan," jelasnya.

Ayat juga meminta agar pejabat yang dilantik bekerja cepat dan tanggung jawab tinggi melaksanakan tugas. Wawako Pekanbaru Ayat Cahyadi juga mengingatkan kepada para pejabat di OPD agar tetap harmonis.

"Jangan sampai ada kepala dinas dan sekretaris tidak cocok. Begitu juga jajaran lainnya, harus bekerja sama," terangnya.

Wawako kembali berpesan agar semua OPD bisa menjadi super tim atau tim super. Oleh karenanya, jajaran OPD harus bekerjasama dalam menuntaskan tugas dan programnya.

Ayat juga sudah berulang kali mengingatkan agar jajaran OPD bisa menjaga solidaritas dan kekompakan. Mereka bisa menjaga solidaritas dari kepala OPD hingga jajarannya. "Jalankan tugas dan bekerja dengan sebaiknya. Kepala OPD harus bisa mengayomi jajarannya," tegasnya.* BERTUAH

KEPALA OPD YANG DILANTIK

1. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Masriyah
2. Kepala Dinas Perhubungan, Yuliarso
3. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM, Idrus
4. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Syoffaizal
5. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Zarman Chandra
6. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Masykur Tarmizi



BERITA ACARA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan penandatanganan Berita Acara Pelantikan dari seorang pejabat yang dilantik.



Prosesi pengucahan Sumpah Jabatan yang dilakukan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator dan Pengawas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



DISAMBUT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI disambut pengurus dan masyarakat saat menghadiri MKPT UEK-SP Air Hitam Gemilang Tahun 2019 di halaman Kantor Lurah Air Hitam.

AGENDA

Wakil Walikota Hadiri MKPT UEK-SP Air Hitam Gemilang

UEK-SP Mampu Angkat Perekonomian



LIHAT LAPORAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI serius melihat berkas Laporan Pertanggungjawaban yang disampaikan UEK-SP Air Hitam Gemilang Tahun 2019.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri kegiatan Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban Tahunan atau MKPT UEK-SP Air Hitam Gemilang Tahun 2019. Kegiatan berlangsung di halaman Kantor Lurah Air Hitam.

Dalam kesempatan itu Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan bahwa Pemerintah Kota Pekanbaru sangat mendukung kegiatan MKPT UEK-SP.

Pasalnya, kegiatan ini dapat meningkatkan kapasitas para otoritas dan pengelola, terutama dalam keuangan UEK-SP serta sistem pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

"Saya sangat bangga atas kesungguhan para pengelola di dalam menjalankan kegiatan UEK-SP, dengan tujuan membantu masyarakat yang membutuhkan tambahan modal. Sehingga masyarakat bisa merasakan manfaat dari keberadaan lembaga keuangan Mikro UEK-SP Air Hitam ini," terangnya.

H Ayat Cahyadi SSI mengajak seluruh pengurus Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Gemi-



KATA SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan kata sambutan dalam kegiatan Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban Tahunan atau MKPT UEK-SP Air Hitam Gemilang.



BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan bantuan sembako kepada salah seorang warga dari UEK-SP Air Hitam Gemilang.



PENERIMA BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berkesempatan menyapa salah seorang anak yang menerima bantuan dari UEK-SP Air Hitam Gemilang.



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan seorang masyarakat penerima bantuan UEK-SP Air Hitam Gemilang.

lang Kelurahan Air Hitam untuk menumbuhkan-kembangkan ekonomi masyarakat, serta bekerja secara profesional.

Menurut Ayat banyak usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya melalui UEK-SP.

"Dengan usaha simpan pinjam merupakan perwujudan nyata dari upaya penanggulangan kemiskinan. Selanjutnya UEK-SP dapat meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, khususnya di Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki," terang wawako.

Menurut dia, Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban Tahunan atau MKPT merupakan acara rutin yang harus dilakukan, guna mengevaluasi kinerja dan hasil yang telah dicapai.

Untuk itulah, Ayat Cahyadi mengimbau kepada masyarakat, terutama kepada pengelola harus kreatif dan inovatif.

"Bagaimana UEK-SP benar-benar menjadikan para anggotanya menjadi anggota yang sejahtera. Untuk mencapai hal itu dibutuhkan orang yang kreatifitas dan berinovasi dalam pengelolaan pengembangan usahanya," tutur politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini.

Melalui musyawarah ini, wakil walikota juga mengharapkan mampu meningkatkan usaha kecil termasuk dalam kelompok keluarga miskin sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki.

"Saya berharap musyawarah yang dilaksanakan mampu meningkatkan usaha mikro kecil, termasuk dalam keluarga miskin, sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat," ulasnya.

Dia juga berharap kepada camat dan seluruh lurah, termasuk RT/RW untuk mengajak masyarakat bergabung dalam memanfaatkan UEK-SP. Karena ini dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam membuat usaha demi kesejahteraan. *BERTUAH



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan pengurus UEK-SP Air Hitam Gemilang dan warga penerima bantuan.



AKRAB - Suasana akrab dalam kunjungan studi banding DPRD Kabupaten Pasaman Barat bersama Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat ke MPP Pekanbaru.



LAYANAN PUBLIK - Kepala Diskominfo Pekanbaru Firmansyah Eka Putra ST,MT menyampaikan sejumlah layanan publik yang ada di Kota Pekanbaru.

AGENDA

Pasaman Barat Studi Banding Pelayanan Publik di Pekanbaru

Ingin Mengikuti Jejak Pekanbaru

PELAYANAN maksimal yang diberikan kepada masyarakat di Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru menjadi acuan berbagai daerah, baik tingkat daerah maupun nasional. Hal ini dibuktikan dari berbagai kunjungan studi banding yang dilakukan ke MPP.

Seperti kunjungan dalam rangka studi banding DPRD Kabupaten Pasaman Barat bersama Organisasi Perangkat Daerah ke MPP Pekanbaru.

Pertemuan rombongan DPRD Pasaman Barat dan Pemerintah Kota Pekanbaru yang diwakili Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu berlangsung di ruang rapat MPP.

Berbagai program terkait pengembangan layanan berbasis teknologi dibahas dalam pertemuan.

Ketua DPRD Pasaman Barat Ir Fahrizal Hamni usai pertemuan menyampaikan apresiasi atas kemajuan Kota Pekanbaru.

"Saya sebagai pimpinan DPRD Pasaman Barat melihat Kota Pekanbaru ini sudah sangat maju. Tujuan kami ke sini dalam rangka meningkatkan sistem IT di Pasaman Barat. Ke depan kita harus ikut acuan Kota

Pekanbaru," ujar Fahrizal.

Dia memberikan apresiasi yang besar terhadap Kota Pekanbaru, termasuk kepala dinas yang telah menjadi ASN teladan di Indonesia. "Kita ingin mengikuti jejak Kota Pekanbaru supaya Pasaman Barat bisa maju," ucap Fahrizal Hamni.

Disampaikan Fahrizal, Pasaman Barat berencana membangun layanan publik seperti yang dijalankan Pemerintah Kota Pekanbaru. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

"Kita melihat MPP Kota Pekanbaru ini sangat luar biasa, ada lebih kurang 30 pelayanan. Kita di Pasaman Barat terpisah-pisah. Hal menarik di sini ada pelayanan paspor, SIM, Imigrasi dan lain sebagainya. Sehingga masyarakat tidak disulitkan lagi. Dari HP saja, masyarakat sudah bisa daftar, besok tinggal datang. Intinya kita ingin mengacu ke Kota Pekanbaru," tutupnya.

Di kesempatan yang sama, Kepala Diskominfo Pekanbaru Firmansyah Eka Putra, ST, MT mengaku siap membantu dan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Ini kunjungan kedua. Intinya mereka datang ke sini ingin melakukan studi banding tentang pelaksanaan smart city di Kota Pekanbaru. Belajar bagaimana dalam implementasi SPBE, sistem pemerintahan berbasis elektronik. Menggali apa apa saja yang sudah kita lakukan di Kota Pekanbaru sehingga bisa diimplementasikan di Pasaman Barat," jelas Firmansyah Eka Putra.

"Kita siap membantu saudara kita yang ada di Pasaman Barat. Salah satu yang kita sarankan adalah supaya kita melakukan kerjasama antar daerah dengan membuat MoU antara walikota Pekanbaru dan bupati Pasaman Barat," lanjut Firmansyah. ***BERTUAH**



PLAKAT - Kepala Diskominfo Pekanbaru Firmansyah Eka Putra, ST MT menyerahkan plakat kepada Ketua DPRD Pasaman Barat Ir Fahrizal Hamni dan rombongan dari Kabupaten Pasaman Barat.



PRESENTASI - Kepala Diskominfo Pekanbaru Firmansyah Eka Putra ST, MT mempresentasikan keunggulan di Pemerintah Kota Pekanbaru rombongan dari Kabupaten Pasaman Barat.



Ketua DPRD Pasaman Barat Ir Fahrizal Hamni beserta rombongan dari Kabupaten Pasaman Barat menyaksikan pemaparan Kepala Diskominfo Pekanbaru Firmansyah Eka Putra, ST MT.



Rombongan Kabupaten Pasaman Barat menyampaikan kekagumannya dengan layanan publik yang ada di MPP Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Kepala Diskominfo Pekanbaru Firmansyah Eka Putra, ST MT dan jajaran foto bersama Ketua DPRD Pasaman Barat Ir Fahrizal Hamni beserta rombongan.



NAIK TIPE
- Pansus
SOTK DPRD
Pekanbaru
meninjau Dinas
Perhubungan
untuk memas-
tikan kesiapan
dinas tersebut
naik menjadi
tipe A.

Pansus SOTK DPRD Pekanbaru Tinjau Kesiapan Dinas Perhubungan Tambah UPT untuk Naik Tipe A

PANSUS Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) DPRD Kota Pekanbaru berkunjung ke Kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, di Jalan Soetomo. Kunjungan itu dalam rangka melihat secara langsung kesiapan Dinas Perhubungan yang akan naik tingkat dari tipe B menjadi tipe A. Seiring dengan adanya penambahan bidang dan UPT di bawah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. "Jadi kami dari pansus turun langsung untuk melihat kesiapan Dinas Perhubungan yang mengusulkan naik ke tipe A," kata Ketua Pansus SOTK DPRD Kota Pekanbaru, Zainal Arifin dalam pertemuan tersebut. Politisi Partai Gerindra ini menilai sudah layak Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru naik tingkat

menjadi tipe A. Karena dengan kenaikan tipe bisa mengoptimalkan transportasi dan fasilitas publik. Tim Pansus menilai banyak kemajuan Dinas Perhubungan perihal peningkatan tipe bertujuan untuk pengembangan transportasi. Salah satunya dengan dibentuknya UPT baru, yakni UPT Kendali ATCS dan Informasi Lalu Lintas. Ia menilai kehadiran UPT ini adalah inovasi dalam pengawasan lalu lintas. "Kita sudah meninjau kondisi terkini, nanti hasil kunjungan akan segera dipaparkan," ujarnya. Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, Yuliarso mengatakan, kenaikan tipe ini untuk mengoptimalkan kinerja Dinas Perhubungan. Ia menyebut bahwa organisasi Dinas Perhubungan

Kota Pekanbaru sangat ramping. Ada penambahan UPT dalam usulan kenaikan tipe. Yakni UPT Kendali ATCS dan Informasi Lalu Lintas. Saat ini sudah ada empat UPT. Yakni UPT Perpajakan, UPT Pengujian Kendaraan, UPT Transportasi Perkotaan, dan UPT Pelabuhan. Jika nanti bertambah satu UPT, maka Dishub memiliki lima UPT. "Ada juga penambahan satu bidang baru. Nantinya bidang di bawah Dinas Perhubungan akan bertambah menjadi empat," ucapnya. Satu bidang baru yakni Bidang Pengembangan Transportasi. Keberadaan bidang ini mendukung sejumlah pengembangan transportasi angkutan massal. Saat ini baru ada tiga bidang di Dishub. Yakni Bidang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, Bidang Keselamatan Teknik Sarana dan Prasarana dan Bidang Angkutan. ***BERTUAH**



Pimpinan DPRD Dukung Pembangunan Stadion Sepakbola Azwendi: Bisa Menjadi Sumber PAD

RENCANA Pemerintah Kota Pekanbaru membangun stadion sepakbola di kawasan Sport Center Tenayan Raya mendapat dukungan penuh dari DPRD Kota Pekanbaru. Sebab keberadaan stadion sepakbola sangat dibutuhkan bagi anak-anak muda di Pekanbaru untuk menyalurkan hobinya. Apalagi sejauh ini Pemerintah Kota Pekanbaru belum memiliki stadion sendiri. "Kami setuju pemerintah kota membangun stadion. Kalau sudah

jadi stadion, tunjuk langsung pengelola untuk dikomersilkan dan menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)," kata Wakil Ketua DPRD Pekanbaru, Tengku Azwendi Fajri. Politisi Demokrat ini menyarankan agar nantinya jika stadion sudah dibangun, harus dirawat dan diurus. Sehingga tidak dibiarkan terbengkalai. "Kalau bisa itu diberdayakan yang bersifat komersil, seperti tempat event dan UMKM," ulasnya. Namun sebelum dibangun, lanjut Wendi, yang tidak kalah penting

pemko harus melakukan uji kelayakan sesuai dengan standar. Sehingga stadion tersebut bisa digunakan untuk iven-iven yang berskala nasional. "Yang penting harus dikelola dengan baik. Jangan malah disalahgunakan sehingga jadi tempat kejahatan dan maksiat," ujarnya. Seperti diketahui Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), tahun ini mulai membangun stadion sepakbola di Sport Center Tenayan Raya. Kepala Dispora Pekanbaru Zulfahmi

Adrian mengatakan, pembangunan stadion sepakbola berstandar internasional itu akan dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan keuangan daerah. "Untuk tahun ini kita upayakan membangun lapangan bola dulu, baru dilanjutkan dengan pembangunan stadion," ujar Zulfahmi. Pembangunan lapangan bola, sebut pria yang akrab disapa Bang Zoel ini, tinggal menunggu Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) oleh Badan Pengelola

Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). "Informasinya DPA masih diproses. Kalau sudah selesai, baru kita lanjutkan pelelangan untuk pembangunan," imbuhnya. Terkait proses sertifikasi lahan yang akan dijadikan lokasi pembangunan, disampaikan Bang Zoel belum diperlukan mengingat lahan tersebut merupakan aset milik Pemko Pekanbaru. "Kalau lahan tidak ada masalah. Sertifikasi hanya dibutuhkan kalau kita ingin mencari bantuan dana. Namun demikian,

sertifikasi tetap kita prioritaskan," ucapnya. Lebih lanjut disampaikan mantan Kepala Satpol PP Pekanbaru ini, stadion sepakbola di Sport Center Tenayan Raya akan dilengkapi berbagai fasilitas penunjang seperti lampu pencahayaan pertandingan di malam hari. "Kemudian tribun penonton dengan kapasitas yang cukup besar, ada kamar ganti pemain, ruang wasit, lahan parkir dan beberapa fasilitas lainnya," papar dia. ***BERTUAH**

DPRD Pastikan Anggaran Pendidikan Sesuai Program Unggulan Komitmen Tingkatkan Kualitas Pendidikan

DPRD Kota Pekanbaru memastikan anggaran pendidikan tahun 2020 sesuai dengan aturan. Sesuai amanat UUD tentang anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari APBD. Untuk itu kalangan DPRD meminta kepada semua pihak agar sama-sama menyukseskan program-program yang sudah dirancang oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. "Untuk anggaran pendidikan kota Pekanbaru tidak ada masalah. Kalaupun nantinya ada masalah, persoalan ini akan kita bahas kembali secara bersama. Namun yang penting itu program unggulan dan progres dalam pencapaian pendidikan bermutu dan berkualitas sehingga bisa dirasakan oleh masyarakat," ujar Wakil ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama. Ginda menambahkan, pihaknya sudah melakukan hearing dengan Dinas Pendidikan pada awal Januari 2020. Dari hasil hearing tersebut, program

anggaran yang disampaikan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru singkron dengan program yang diajukan. "Kami minta penjelasan program unggulan dan progres yang ingin dicapai Dinas Pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Kota Pekanbaru ini kedepannya," kata Ginda. Sementara untuk memantapkan pelaksanaan sistem pendidikan di Kota Pekanbaru, Komisi III DPRD bersama Disdik melaksanakan hearing tentang Rekapitulasi Program Kegiatan Tahun Anggaran 2020. Hearing dipimpin oleh Ketua Komisi III DPRD kota Pekanbaru, Yasser Hamidi dan seluruh anggota. Serta dihadiri oleh Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama. Di dalam hearing tersebut, Kepala Disdik Pekanbaru, Abdul Jamal menjelaskan satu per satu tentang program dan anggaran kegiatan tahun 2020.

Abdul Jamal memaparkan tentang beberapa program pembangunan infrastruktur khususnya pembangunan ruang kelas baru untuk sekolah SD dan SMPN. Bahkan bukan hanya pembangunan ruang kelas baru, ada beberapa pembangunan lainnya yang dinilai sangat penting. Seperti pembangunan pagar sekolah, rumah penjaga sekolah, air bersih dan WC sekolah serta pembangunan perpustakaan sekolah. "Kemudian ada juga pengadaan mebel serta pembuatan paving block untuk beberapa sekolah," sebut Jamal. Selain itu, Jamal juga menegaskan bahwa program yang diajukan dalam RKA tahun 2020 sebesar Rp 107,5 miliar untuk pembangunan fisik dan anggaran nonfisik. "Mudah mudahan tahun 2020 tidak terjadi rasionalisasi anggaran, sehingga apa yang menjadi program kita dalam peningkatan kualitas pendidikan bisa tercapai," harap Jamal. ***BERTUAH**



ANGGARAN PENDIDIKAN - Komisi III DPRD Pekanbaru rapat dengan Dinas Pendidikan membahas anggaran pendidikan.



APEL GABUNGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi semangat kepada seluruh ASN di lingkungan Kota Pekanbaru untuk bekerja lebih baik saat Apel Gabungan awal tahun 2020.



AKIKAH CUCU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Sekda Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS pada acara akikah cucunya yang bernama Muhammad Alkharizmi Feriadi.



POTONG RAMBUT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan prosesi pemotongan rambut dalam acara akikah cucunya, Muhammad Alkharizmi Feriadi, anak dari Rizqi Ameliah Firdaus dan Mayu Indera Feriadi.



PEMBEKALAN MUBALIGH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyimak pemaparan dari Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi saat acara pembekalan mubaligh se-Provinsi Riau di Gedung IKMI Riau.

SERAHKAN BUKU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan bukunya yang berjudul Pekanbaru Madani kepada Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi usai pembekalan mubaligh se-Provinsi Riau.



RAKOR BUMD - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin rapat koordinasi tindak lanjut pembentukan BUMD PT Sarana Pangan Madani dan PT Transportasi Pekanbaru Madani di Ruang Rapat Kediaman Walikota.



KUNJUNGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT disambut hangat oleh segenap jajaran manajemen dan redaksi saat melakukan kunjungan ke kantor Berita Satu Media Grup di Berita Satu Plaza Jakarta.



KONSUL CHINA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Asisten II Setdako Pekanbaru melayani dengan ramah rombongan dari Konsulat Jenderal Republik Rakyat Tiongkok yang berkunjung ke MPP Pekanbaru.

GALERI WALIKOTA



SILATURRAHMI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT salam komando dengan Komandan Denpom I/3 Pekanbaru, Mayor CPM Robbi AS, saat bersilaturahmi di kediaman Walikota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Wakapolri Komjen Pol Dr Gatot Eddy Pramono MSI usai acara majelis tepuk tepung tawar di Gedung LAM Riau.



KUNJUNGAN KAJARI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi sejumlah pejabat Eselon II Pemko Pekanbaru melepas Kajari Pekanbaru Andi Suharis usai berkunjung bersama rombongan Kajati Riau ke MPP Pekanbaru.



KUNJUNGAN MEDIA - Pemimpin Redaksi Berita Satu.com, Anselmus Bata, mengabadikan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dengan kartu Smart Madani, di sela-sela pertemuan di Kantor Berita Satu Media Grup, Jakarta.



SALAM TRILOGI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT salam Trilogi bersama dengan Konsul Jenderal Republik Rakyat Tiongkok, Qiu Weiwei, di MPP Pekanbaru.



DAMPINGI KAJATI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mendampingi Kepala Kejaksaan Tinggi Riau Dr Mia Amiaty SH MH, melihat sejumlah pelayanan di MPP Pekanbaru.



SAKSI NIKAH - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi saksi nikah sekaligus memberi nasehat pernikahan Yulni Witriza SKom dan Hendro Juanda MHum di Gedung Serbaguna AURI.



HUT BPK - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri acara HUT ke-73 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar, Kepala BPN Riau dan sejumlah kepala daerah usai sosialisasi agraria 2020.



SOSIALISASI SMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri acara sosialisasi SMA Pradita Dirgantara di Aula Lantai 3 Ruang BP4 Pekanbaru.



TINJAU IPAL - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendampingi kunjungan Anggota DPR RI Komisi V H Syahrul Afdi Maizat Lc MA memonitor progres Proyek IPAL di Jalan Ahmad Dahlan Pekanbaru.



TINJAU LAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI meninjau lahan Pemerintah Kota Pekanbaru di Kecamatan Tenayan Raya.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Kajari Pekanbaru Andi Suharis di sela-sela acara penandatanganan perjanjian kerja sama Bapenda Kota Pekanbaru dengan Kejarri Pekanbaru.



BERSAMA GUBRI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersalaman dengan Gubernur Riau Drs H Syamsuar menjelang peringatan HUT ke-73 Badan Pemeriksa Keuangan RI.



RAMAH TAMAH - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama gubri dan sejumlah kepala daerah ramah tamah dengan Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Riau, Thomas Ipoeng Andjar Wasita SE MM.



RUMAH TAHFIZ - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI meninjau bangunan yang akan dijadikan Rumah Tahfiz bantuan CSR PT Bumi Siak Pusako kepada Yayasan Peduli Keluarga Sejahtera.



PENYERAHAN CSR - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri acara penyerahan bantuan CSR PT Bumi Siak Pusako kepada Yayasan Peduli Keluarga Sejahtera.



UPAGARA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Sekda Kota Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS dan Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan mengikuti apel gabungan awal tahun 2020, di lapangan Kantor MPP Pekanbaru.



SOSIALISASI AGRARIA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyimak pemaparan sosialisasi dukungan pemda dalam percepatan penyelesaian kegiatan tanah objek reforma agraria 2020, di Kantor Gubernur Pekanbaru.



TINJAU JEMBATAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI meninjau kondisi jembatan yang putus di wilayah Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tampan, Pekanbaru.



RAT KOPERASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri sekaligus membuka Rapat Anggota Tahunan KSU Harapan Jaya.



FOTO BERSAMA - Peserta Musrenbang Kelurahan foto bersama di Kelurahan Tangkerang Labuai.

paikan melalui Musrenbang Kecamatan.

Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan. Sedangkan pemerintah lebih berperan sebagai fasilitator dari dinamika pembangunan. Sehingga dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan, masyarakat mempunyai hak untuk terlibat dan memberikan masukan serta mengambil keputusan, dalam rangka memenuhi hak-hak dasarnya, salah satunya melalui proses musrenbang.

Camat Bukit Raya Kota Pekanbaru, Wahyu Idris S.Hut, MSi mengatakan, Musrenbang Kelurahan merupakan proses musyawarah masyarakat tentang pembangunan di lingkungan kelurahan. Hal itu berguna untuk mendapatkan suatu kesepakatan pembangunan antara masyarakat.

Forum ini melibatkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi. Karena dalam proses pembangunan yang akan dilaksanakan seharusnya sesuai keinginan masyarakat.

Camat Wahyu Idris SHut, MSi mengatakan, tujuan diselenggarakannya Musrenbang Kelurahan untuk menyalurkan pembangunan di kelurahan.

Membahas hal yang menjadi pembangunan skala prioritas dalam memberdayakan masyarakat kelurahan. Khususnya masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya.

“Memusyawarahkan tentang usulan-usulan yang menjadi skala prioritas untuk di paparkan dan mendapatkan persetujuan untuk diajukan nantinya sesuai sumber dana yang menjadi kewenangan,” katanya.

Musrenbang Kelurahan berjalan dengan lancar. Setiap RW diberikan kesempatan memaparkan rencana pembangunan dan nanti akan disampaikan kepada kecamatan untuk menjadi bahan kajian dalam pembangunan skala prioritas serta dimasukkan usulan Musrenbang Kecamatan. *BERTUAH



BUKA MUSRENBANG - Camat Bukit Raya Wahyu Idris S.Hut, MSi membuka kegiatan Musrenbang Kelurahan di Tangkerang Labuai.

Camat Bukit Raya Buka Musrembang Kelurahan Tampung Aspirasi Setiap RW

INFO
KECAMATAN

CAMAT Bukit Raya, Wahyu Idris S.Hut, MSi membuka Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Kelurahan di Kelurahan Tangkerang Labuai.

Musrenbang tersebut dilaksanakan untuk merencanakan pembangunan kelurahan tahun anggaran 2021.

Serta menyalurkan perencanaan pembangunan skala prioritas di Kelurahan Tangkerang Labuai.

Hadir seluruh komponen masyarakat selaku pemangku kepentingan. Mereka membahas dan menyepakati usulan pembangunan skala prioritas yang didanai APBD Kota Pekanbaru. Usulan itu akan disam-

YENNI PUTRIATI

Danton Prawn Satpol PP Pekanbaru

Jaga Emosi Saat Penertiban

Dipercaya sebagai Komandan Pleton Praja Wanita atau Danton Prawn Satpol PP Kota Pekanbaru merupakan satu hal yang membanggakan bagi Yenni Putriati. Karena tidak semua orang bisa menempati posisi sebagai Danton apalagi Danton Prawn.

"Alhamdulillah ini satu hal yang istimewa bagi saya. Karena tidak semua orang bisa mendapatkan kesempatan ini," kata Yenni, membuka cerita kepada Bertuah.

Keberadaan Danton Prawn di Satpol PP Pekanbaru menurut Yenni sudah ada sejak Satpol PP dipimpin oleh Kepala Satpol Zulfahmi Adrian. Dan pada masa Kepala Satpol PP Agus Pramono saat ini, Danton Prawn lebih aktif turun ke lapangan.

Sebagai Danton Prawn, Yenni membawahi sebanyak 26 anggota atau sama banyak dengan anggota yang dipimpin oleh Danton laki-laki.

Yenni menjelaskan, meskipun yang dipimpinnya hanya praja wanita namun tetap perlu seni tersendiri dalam mengatur anggota. Apalagi

kebanyakan diantara anggotanya masih muda dan belum menikah sehingga memiliki emosi labil.

"Harus lebih sabarlah dengan anggota, supaya kerja menjadi lancar," cetus Yenni yang sebelumnya juga pernah sebagai petugas tindak internal.

Sebagai pimpinan untuk satuannya, Yenni mengaku berupaya terus untuk memberi contoh yang baik bagi anggotanya. Karena tentunya, apa yang dilakukannya akan ditiru oleh anggota.

"Kalau saya pribadi, masalah disiplin adalah yang utama. Seperti cara berpakaian harus lengkap, begitu juga ketika turun di lapangan," tutur Yenni yang sudah tiga tahun terakhir aktif sebagai Danton Prawn.

Lebih lanjut Yenni menuturkan, meskipun ia perempuan namun tugas dan tanggung jawab sama dengan Danton laki-laki.

Termasuk ketika melakukan penertiban di lapangan. Praja perempuan juga turut aktif seperti halnya anggota Satpol laki-laki.

Biasanya lanjut Yenni, praja perempuan akan diterjunkan terlebih dahulu dalam penertiban guna melakukan langkah persuasif kepada masyarakat yang melanggar perda.

Diakui Yenni, semula untuk turun ke lapangan ada sedikit beban sebagai Danton Prawn.

PROFIL ASN



Ada kekhawatiran tidak bisa menjalankan tugas secara baik.

Namun seiring berjalannya waktu, Yenni sudah sangat enjoy dengan tugasnya berkat kerja sama dengan seluruh Prawn yang ada di bawahnya.

"Dulu waktu pertama kali terasa beban. Apa saya sanggup atau tidak, tapi saya terus berusaha dan bertanya kepada yang lebih senior. Alhamdulillah sejauh ini tugas penertiban di lapangan berjalan lancar walaupun penertiban hanya dilakukan oleh Prawn," sambung Yenni.

Satu hal yang menjadi pegangan Yenni ketika melakukan penertiban di lapangan adalah berusaha

menjaga emosi agar tidak terpancing dengan berbagai hal yang dilakukan oleh masyarakat yang ditertibkan.

Karena pastinya yang namanya penertiban, pasti ada oknum masyarakat yang tidak bisa menerima bahkan melakukan perlawanan.

"Prinsipnya kalau mereka keras, kita harus tetap lembut. Kalau mereka anarkis kita yang harus mundur, seperti tarik ulur begitulah," sebut Yenni.

Selama ini lanjut Yenni, ia dan anggota Prawn Satpol PP Pekanbaru belum pernah mendapat perlakuan yang tidak mengenakan dalam penertiban dari masyarakat yang melanggar perda Kota Pekanbaru. ***BERTUAH**





PARIWISATA

Asyiknya Berwisata di Asia Farm Pekanbaru

Bagaimana Liburan di Eropa

BERKUNJUNG ke Kota Bertuah Madani, kurang lengkap jika belum mampir di tempat rekreasi kekinian yang lagi tren di Kota Pekanbaru. Asia Farm, tempat wisata edukasi yang berada di Jalan Badak Kota Pekanbaru merupakan satu lokasi yang paling tepat bagi warga yang ingin berlibur dan bersantai bersama keluarga. Di lokasi ini masyarakat bisa menikmati berbagai macam hiburan dan edukasi bagi masyarakat. Mulai dari edukasi bidang cocok tanam pertanian dan peternakan hingga edukasi alam lainnya. Pengunjung yang menikmati wisata alam di lokasi ini seolah berada di luar negeri. Berkunjung ke Asia Farm, pengunjung dipastikan akan merasakan sensasi berlibur di Benua Eropa. Objek wisata yang terletak di kawasan Tenayan Raya ini dilengkapi kincir angin dan bangun-

nan-bangunan yang sangat mirip dengan bangunan kuno di Belanda.

Lokasi tempat wisata ini berada di Simpang Jalan Badak, akses menuju Kompleks Perkantoran terpadu Walikota Pekanbaru. Objek wisata ini dibangun di lahan seluas 4 hektare menggabungkan konsep agrowisata, mal, dan waterpark.

Selain kincir angin dan bangunan lain bergaya Eropa, di Asia Farm pengunjung juga bisa menikmati keindahan bangunan ikonik Eropa lainnya seperti, rumah hobbit ala New Zealand, rumah jam ala Jerman dan foodstreet ala Venice.

Selain bisa menikmati sensasi Eropa, pengunjung juga bisa mengunjungi rumah ala Jepang kuno ala kampung para Samurai sekaligus kolam ikan koi di halamannya.

Bahkan, Asia Farm menyewakan baju khas Jepang (kimono) bagi pengunjung yang ingin berfoto di objek wisata ini. Total bangunan ikonik di Asia Farm mencapai 26 unit.

Agar terlihat natural, pihak pengelola sengaja mempertahankan kondisi lingkungan bahkan bentang alam di kawasan tersebut.

Keunikan dan pesona Asia Farm tampaknya bakal menjadi magnet bagi warga Kota Pekanbaru. Namun siapa sangka konsep Asia Farm nyat-

anya terinspirasi dari satu game mobile yang sempat populer (Hay Day).

Owner Asia Farm, Henry mengatakan, konsep pertanian merupakan latar belakang kehidupan pribadinya yang dibesarkan di kawasan pertanian. Dia juga kuliah di Fakultas Pertanian sehingga membuat Henry ingin mengembangkan bisnis wisata yang berkonsep agrowisata di Game Hay Day.

Apalagi, ia selalu bermimpi untuk memiliki kawasan pertanian sebagai pengobat rasa rindu semasa kecilnya dulu sekaligus menerapkan ilmu pertanian yang ia dapatkan di bangku kuliah dulu.

Dengan dorongan itu, ia lantas membuat konsep bisnis yang memadukan bisnis dan pertanian akan membangun karakter. Agar bisnis tersebut berjalan sesuai harapan, Henry mengemasnya dengan wisata.

"Di Asia Farm pengunjung akan dapatkan kenangan masa kecil, belajar langsung dengan alam, berwisata, berselfie ria, belanja, nongkrong sambil ngopi dan lainnya," tutur Henry.

Tidak hanya wisata edukasi, lahan dengan luas lebih kurang 5 hektare tersebut juga memiliki area kantin yang nyaman dengan harga terjangkau. Mulai harga Rp 1.000 hingga Rp 30.000-an. Ada banyak jajanan pasar yang tersedia di sana, mulai dari sate, siomay, pempek, ayam penyet, hingga gorengan, serta berbagai macam minuman lainnya.

Untuk tiket masuk, pengunjung dikenakan Rp 25.000 per orang untuk semua umur. Ada pengecualian anak kecil dengan tinggi di bawah 70 cm, tidak dikenakan biaya. Sedangkan untuk jam operasional, Asia Farm buka setiap hari mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB. ***BERTUAH**



EDUKASI - Sejumlah tanaman dapat mengedukasi keluarga di Asia Farm Pekanbaru.



KINCIR ANGIN - Kincir angin ala Belanda dapat ditemukan di Asia Farm Pekanbaru.



SPOT FOTO - Satu lokasi bangunan bergaya Eropa merupakan spot berfoto di Asia Farm.



GAYA EROPA - Sejumlah bangunan di Asia Farm Pekanbaru dirancah bergaya Eropa.



SMP Madani Pekanbaru

Cetak Generasi Muda Berkualitas dan Qurani



KEBERADAAN SMP Madani Pekanbaru merupakan satu bentuk upaya nyata dari Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mewujudkan visi misi Walikota Dr Firdaus ST MT dan Wakil Walikota Ayat Cahyadi S.Si. Yakni menjadikan Pekanbaru sebagai kota smart city madani.

Melalui SMP Madani, diharapkan akan lahir generasi muda Pekanbaru yang tidak hanya cerdas namun juga hafal Alquran.

SMP Madani merupakan satu-satunya SMP negeri di Kota Pekanbaru yang siswanya diinapkan di asrama.

"Di sini syarat masuk peserta didik adalah wajib hafal minimal dua juz Alquran. Calon siswa akan dites secara langsung untuk hafalan Alquran selain juga nilai akademis harus bagus," ujar Kepala SMP Madani Pekanbaru, Ridwan MPd.

Dituturkan Ridwan, di

SMP Madani pelajaran umum yang diberikan kepada peserta didik sama dengan sekolah umum biasa. Namun selepas pelajaran umum, dilanjutkan dengan hafalan Alquran.

Belajar Alquran itu sendiri berlanjut hingga malam hari. Karena alasan itu peserta didik harus tinggal di asrama agar lebih mengintensifkan hafalan Alquran.

Lebih lanjut Ridwan mengatakan, tahun 2020 merupakan tahun ke 4 berdirinya SMP Madani Pekanbaru.

Dimana setiap tahun total siswa yang diterima sangat terbatas. Yakni hanya 50 orang yang



Anak-anak tidak dipungut biaya apapun selama bersekolah di sini, termasuk biaya asrama semuanya gratis

RIDWAN MPd
Kepala
SMPN Madani
Pekanbaru

terdiri 25 laki-laki dan 25 perempuan.

Diakui Ridwan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Madani sangat tinggi. Apalagi berbagai fasilitas yang didapat peserta didik ditanggung sepenuhnya oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.

"Anak-anak tidak dipungut biaya apapun selama bersekolah di sini, termasuk biaya asrama semuanya gratis. Karena hal itu, seleksi terhadap siswa yang terpilih dari 12 kecamatan di Pekanbaru cukup ketat," kata Ridwan yang juga mantan kepala SMP N 4 Pekanbaru.

Ridwan melanjutkan, dalam perekrutan siswa atau calon peserta didik di SMP Madani, tidak berlaku sistem zonasi. Sebab para siswa dipilih berdasarkan hasil tes.

Kepada masyarakat yang berminat untuk mendaftarkan anaknya bersekolah di SMP Madani, Ridwan mengingatkan untuk betul-betul mempersiapkan diri sejak awal. Selain memiliki hafalan Alquran yang baik dan minimal dua juz, tentu juga memiliki kemampuan akademis yang juga baik.

Dia mengingatkan supaya orangtua tidak memaksakan kehendak menyekolahkan anak di SMP Mada-

ni. Karena hal itu akan berdampak tidak baik. Misalnya hanya karena mengejar biaya sekolah yang gratis.

"Kemampuan anak juga harus menjadi pertimbangan supaya tidak menjadi beban bagi si anak. Bagi anak yang sebelumnya tidak pernah menghafal Alquran ketika masuk ke sini dipaksakan hafal tentu kasihan kepada anaknya," terang Ridwan.

Di SMP Madani sendiri, ditargetkan pada saat anak tamat sekolah ditahun ketiga minimal sudah hafal 15 juz Alquran.

Saat ini lanjut Ridwan untuk peserta didik yang masuk ke SMP Madani tidak hanya yang berasal dari sekolah Islam yang ada di Pekanbaru, namun juga ada dari beberapa SD negeri.

SMP Madani memiliki sebanyak enam ruang belajar. Dimana ruang belajar laki-laki dan perempuan dipisah masing-masing tiga kelas. Juga tersedia ruang komputer dan perpustakaan.

"Kalau untuk ketersediaan fasilitas pembelajaran bisa dibilang sudah mencukupi. Namun kalau masih boleh meminta kepada Pemko Pekanbaru, kami hanya butuh kendaraan operasional sekolah dan berbagai fasilitas IT untuk menunjang kegiatan belajar," harap Ridwan.

Dia menjelaskan, kendaraan operasional diperlukan ketika peserta didik ada kegiatan di luar sekolah. Karena alat transportasi menuju sekolah ini belum ada. ***BERTUAH**



Ogura Cheese Cake Weendy's Bakery

Bolu Kekinian dari Negeri Jiran

OGURA cake, kue bolu yang satu ini belakangan sedang tren di kalangan pencinta kuliner. Kue yang berasal dari negeri Jiran ini memiliki rasa lezat dengan tekstur lembut. Bahkan saking lembutnya, kue ini menyaingi jenis cake lain yang sama lembutnya, yakni chiffon.

Ogura cake adalah kue yang pertama kali berasal dari Batu Pahat, Malaysia. Beberapa sumber mengatakan kalau ogura cake adalah inovasi baru dari para pembuat roti di daerah ini.

Untuk mencicipi kue yang sedang viral ini, tak perlu jauh-jauh ke Malaysia. Sekarang ini, ogura juga sudah ada di Pekanbaru produksi usaha cake rumahan Weendy's Bakery milik Mistari Wisna.

Menurut wanita yang akrab disapa Wisna ini, pangsa pasar ogura sangat tinggi di Pekanbaru. Karena berburu makanan adalah salah satu wisata bagi warga Pekanbaru yang sepi hiburan.

"Sejauh ini Alhamdulillah respons pasar di Pekanbaru sangat menggembirakan untuk ogura. Walaupun awalnya mungkin penasaran dengan rasanya namun setelah mencoba malah ketagihan," tutur Wisna yang memilih berhenti dari pekerjaan demi usaha ogura cake ini.

Dikatakan Wisna, banyaknya toko cake di Pekanbaru tidak membuat cake olahan rumah tangga terpinggirkan. Karena pastinya konsumen lebih bisa menilai rasa. Walaupun produksi rumahan namun kena di lidah dan ramah kantong, pastinya akan menjadi pilihan konsumen.

Kepada Bertuah, Wisna menuturkan awal mulanya membuka usaha rumahan ogura cake ini secara tidak sengaja. Karena semula ia hanya membuatnya untuk konsumsi keluarga. Namun karena



di berbagai kesempatan banyak keluarga yang suka, akhirnya ada yang menawarkan untuk membantu menjualkan di gerai oleh-oleh Pekanbaru.

"Awalnya saya tidak yakin, namun dengan dukungan dari suami dan keluarga akhirnya saya mencoba membuat ogura untuk dijual di gerai oleh-oleh Pekanbaru. Alhamdulillah ternyata konsumen banyak yang suka," lanjut Wisna tersenyum. Mendapat tempat pemasaran di gerai oleh-oleh Pekanbaru merupakan hal yang luar biasa bagi Wisna. Sebab faktor pemasaran menjadi satu kendala bagi banyak UMKM.

Kendati ada media sosial yang bisa dijadikan ajang promosi, namun belum sepenuhnya bisa dijadikan sarana penjualan produk UMKM.

Wisna berharap masih banyak lagi toko atau gerai oleh-oleh di Pekanbaru yang bersedia menampung berbagai produksi olahan rumah tangga supaya UMKM bisa berkembang. "Mereka inilah yang memberdayakan ibu-ibu dengan produk UMKM. Hingga bisa menjadi tambahan pemasukan untuk keluarga," sebut Wisna yang mendapat dukungan penuh dari suaminya dalam mengelola usaha ogura cake.

Berkat kerja keras dan ketekunan Wisna, saat ini omzet penjualan ogura olahannya terus meningkat. Untuk hari biasa saja, minimal ada 20 kotak orderan ogura yang mesti diselesaikan. Sementara akhir pekan bisa bertambah sampai 30 kotak.

"Saya sampai tengah malam kadang masih dalam proses produksi. Karena pembuatan satu ogura cukup memakan waktu hampir 1,5 jam," tuturnya. Agar terus mendapat tempat di hati konsumen, pelaku UMKM menurut Wisna dituntut harus kreatif. Karena jika hanya menyajikan produk yang sama, tentu akan membosankan bagi konsumen.

Khusus untuk ogura cake produksinya, Wisna terus memperbaharui dengan berbagai topping yang akrab di lidah konsumen.

Paling best seller untuk ogura Weendy's Bakery adalah varian keju, kemudian cokelat, taro, strawberry, pandan, mocca, coffee, red velvet.

"Untuk cake seperti ogura, kalau sudah tahu dasarnya bisa divariasikan dengan rasa apa saja," ungkap Wisna lagi.

Sementara untuk harga ogura masih sangat terjangkau bagi konsumen. Misalnya jenis cheese cake dibandrol dengan harga Rp 50 ribu per kotak untuk yang original. Sedangkan yang menggunakan topping sesuai dengan variasi maksimal Rp 80 ribu per kotak dengan ukuran loyang 20.

Ogura cheese cake terang Wisna tidak bisa bertahan lama mengingat berbahan dasar menu murni. Sehingga hanya bisa bertahan satu hari suhu ruang. Atau jika ingin tahan lama bisa disimpan dalam lemari es dalam kemasan tertutup, bisa bertahan hingga 4 atau 5 hari kondisi kulkas yang baik.

Karena teksturnya yang lembut, ogura juga dikenal dengan cake yang lembut seperti kapas. Apalagi jika baru keluar dari oven lembutnya sangat lembut sekali. Hingga saking lembutnya cake bisa digoyang-goyang.

Disinggung cara pembuatan ogura cake, Wisna menerangkan proses pembuatan butuh waktu lama dari cake yang pernah ada. Dimana ogura cheese cake ini berdurasi 1 jam 40 menit tergantung kondisi oven. Bahkan bisa lebih cepat sedikit atau lebih lama.

"Makanya keistimewaan ogura cake sangat lembut. Karena memakai sistem baking au bien marie. Yaitu sistem memanggang dengan cara uap. Loyang cake dialas dengan loyang yang lebih besar kemudian di isi air," jelas Wisna.

Proses pembuatan ogura cheese cake menurut Wisna gampang-gampang susah. Tergantung kesabaran dan ketelatenan dalam mengolahnya.

Nah bagi Anda yang penasaran dengan kelembutan ogura cake produksi Weendy's Bakery bisa membeli langsung di toko oleh-oleh Nadhira Napoleon atau di Rumahkue Viera Ketan Talam Durian. Atau bisa langsung di akun IG @weendys_bakery_pku WA 0813 3156 2768.

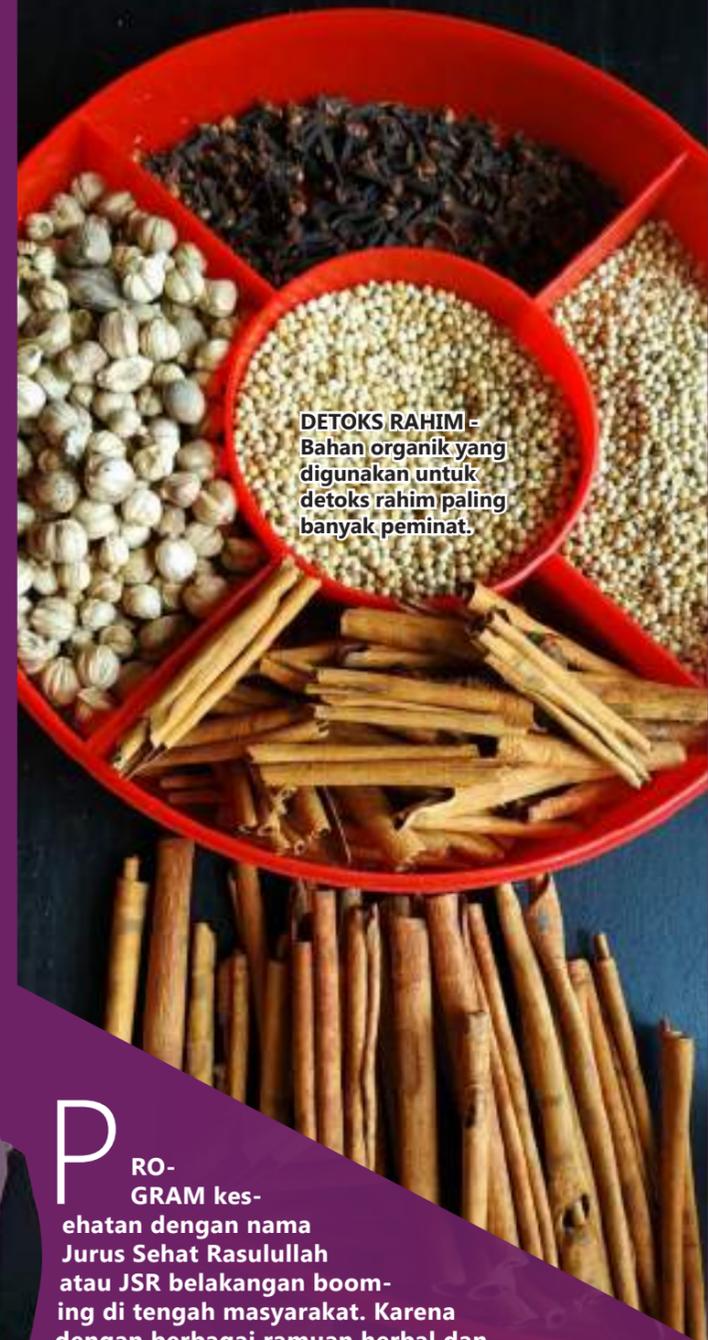
***BERTUAH**





Promosi Produk Melalui Medsos

Sukses Tekuni Bisnis Herbal Organik



DETOKS RAHIM - Bahan organik yang digunakan untuk detoks rahim paling banyak peminat.

PRO-GRAM kesehatan dengan nama Jurus Sehat Rasulullah atau JSR belakangan booming di tengah masyarakat. Karena dengan berbagai ramuan herbal dan organik, banyak diantara masyarakat yang mengaku lebih sehat setelah mempraktekkan JSR. Melirik potensi tersebut, Sri Wahyuni yang disapa dengan Yuni mencoba merintis usaha kecil dengan menyediakan berbagai bahan herbal organik. Hasilnya, usaha yang semula hanya terjual 10 botol, sekarang malah melesat melampaui targetnya. "Tadinya saya mencoba sendiri ramuan herbal organik itu untuk menurunkan berat badan. Dalam satu bulan dengan rutin minum setiap hari bisa turun sampai tujuh kilogram. Karena banyak yang bertanya dan tertarik mencoba, lalu saya menjual bahan herbal yang saya juga konsumsi. Ternyata laris manis. Alhamdulillah berlanjut sampai sekarang," tutur Yuni.

Beberapa bahan herbal organik yang dijual Yuni adalah garam Himalaya, chiaseed serta juga Rosella kering serta juga ramuan herbal untuk detoks rahim.

Untuk kisaran harga dari bahan herbal organik tersebut hanya sekitar Rp 30 ribu/ons. "Sangat terjangkau bagi masyarakat di saat kondisi ekonomi seperti sekarang ini," sambung Yuni.

Yuni mengaku hanya memasarkan bahan herbal yang dijualnya melalui media sosial saja. Seperti Facebook, Instagram serta WhatsApp.

Namun media sosial tersebut sangat ampuh dijadikan sebagai media promosi bagi usaha Yuni yang bernama Lapak Bunda.

Berbagai pesanan bahan herbal datang dari konsumen yang tidak hanya ada di Kota Pekanbaru namun kabupaten kota tetangga di Riau. Seperti Bagas Siapi-api, Pasir Pangraian, Kampar, Siak dan Bengkalis.

Harga untuk seluruh kota menurut Yuni sama saja, hanya dibedakan dari ongkos kirimnya. Itu-pun dibebankan langsung kepada konsumen yang membeli.

Tingginya kesadaran masyarakat untuk peduli kesehatan menjadi salah satu alasan untuk mengkonsumsi bahan herbal organik. Sebab itu Yuni optimistis usaha bahan herbal organik akan terus diminati masyarakat.

"Hampir setiap hari jumlah orderan bahan herbal organik mengalami peningkatan," imbuh Yuni yang memesan langsung bahan herbal tersebut dari Pulau Jawa.

Sementara untuk rosella kering didatangkan dari perkebunan di Kabupaten Siak.

Bahan herbal organik yang dijual Yuni adalah bahan mentah dan nantinya konsumen yang meramu sampai siap konsumsi.

Bahan herbal organik ini menurut Yuni tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang ingin kurus namun juga untuk menjaga stamina dan kesehatan.

Yang terbaru bahan herbal organik yang banyak diminati adalah bahan herbal detoks rahim. Karena bermanfaat untuk pasangan yang sedang program hamil.

"Beberapa konsumen yang rutin minum detoks rahim saat perut kosong dan malam sebelum tidur, sudah ada yang berhasil hamil,"sebut ibu dari empat anak ini.

Detoks rahim sendiri terdiri dari ketumbar, kulit manis dan beberapa rempah lainya yang berfungsi untuk membersihkan rahim.

Sukses dengan usaha bahan herbal organik via media sosial, Yuni berkeinginan untuk memiliki gerai permanen.

Bagi anda yang ingin mencoba ramuan jurus sehat Rasulullah bisa order melalui IG @uneechandra atau @lapakbunda, WA 085265596299 atau langsung ke Jalan Duyung Gg Ombak Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai.*BERTUAH



Rosella kering



SIAP PAKAI - Bahan-bahan herbal dikemas dalam kondisi siap pakai.



Garam Himalaya

Kunyit halus



OUTLET Martabak Mini Afrika di Jalan Ronggowarsito No.15, Tepatnya depan gerai ATM Bank Mandiri.



MARTABAK Mini Afrika varian greentea dibanderol dengan harga terjangkau yakni Rp 3.000.



EMPAT varian rasa Martabak Mini Afrika dalam satu paket pembelian.



KULINER

Martabak Mini Afrika

MARTABAK mini adalah jajanan manis yang digemari banyak orang. Hal itu karena tekstur kuenya nan lembut dan legit. Kendati berukuran kecil, rasanya tak kalah dengan martabak berukuran besar pada umumnya. Karena menggunakan gula dalam proses membuatnya. Variasi martabak mini juga sangat beragam. Khususnya dengan menambahkan topping seperti meises coklat, parutan keju, dan kacang. Di Pekanbaru terdapat beberapa outlet martabak mini yang sukses menggugah selera pecinta martabak. Satu di antaranya Martabak Mini Afrika yang buka mulai hari Senin hingga Sabtu di Jalan Ronggowarsito No.15. Atau tepatnya depan gerai ATM Bank Mandiri. Pada hari Senin hingga Jumat outlet ini buka mulai pukul 17.00 hingga pukul 22.30 WIB. Khusus hari Sabtu buka mulai pukul 17.00 hingga 23.00 WIB. Sementara pada hari Minggu, martabak ini tidak jualan. Martabak Mini Afrika terdiri berbagai varian rasa. Di

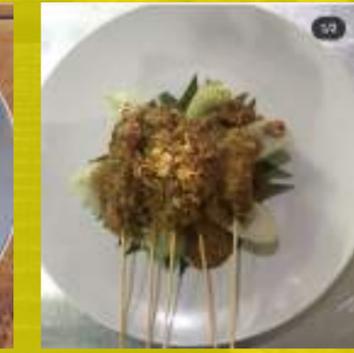
Cemilan Sore Menggugah Selera

antaranya chocomaltine, oreo, keju, coklat, vanilla, greentea, tiramisu, taro dan boba. Untuk harga oreo, chocomaltine, dan boba dibanderol Rp 5.000. Sedangkan varian keju, coklat, vanilla, greentea, tiramisu, taro dibandrol seharga Rp 3.000. Martabak mini Afrika yang paling diminati adalah varian chocomaltine dan keju. Saat ini untuk penjualan Martabak Mini Afrika di Pekanbaru cukup menjanjikan. Untuk satu hari biasanya bisa menghabiskan 40 porsi martabak mini. Sementara pada hari Jumat dan Sabtu akan meningkat hingga 80 porsi martabak mini. Berhubung ukurannya yang kecil, membuat masyarakat mudah untuk memakannya dan disajikan dengan topping yang berbeda dalam satu kemasan. "Dengan martabak mini kita bisa memakan martabak dengan banyak rasa dalam sekali

pembelian dan tidak terpaku hanya satu rasa atau dua rasa seperti martabak besar atau normal pada umumnya," ujar seorang pelanggan, Riska. Hal ini membuat konsumen tidak bosan untuk memakan martabak mini karena variasi rasa yang ada di dalam satu kemasan ataupun setiap pembelian. Martabak mini ini bisa bertahan satu hari. Hal itu karena makanan basah, sehingga tidak tahan lama di luar ruangan, kecuali dimasukkan kedalam kulkas. Karena martabak ini dibuat untuk dimakan langsung ataupun dibawa pulang dan dimakan bersama secara langsung. Bagi yang ingin delivery order Martabak Mini Afrika bisa via Grabfood dengan keyword "martabak mini africa". Atau akun Instagram martabakmini__pku (garis bawah dua kali). Martabak Mini Afrika juga bisa dihidangkan untuk acara ulang tahun, reunian, pesta, acara kampus dan lain-lain. ***BERTUAH**



RAPAT - Kong Djie mampu menampung banyak pengunjung untuk kegiatan rapat.



Kong Djie Coffee and Resto

Pilihan Tepat Santai Bersama Teman



SANTAI - Kong Djie Coffee and Resto cocok untuk bersantai bersama teman.

KONG Djie Coffee yang berada di Jalan Arifin Ahmad, Pekanbaru menjadi salah satu tempat favorit warga Pekanbaru untuk menghabiskan waktu.

Tidak hanya diakhir pekan, diawal pekan pun kunjungan ke Kong Djie Coffee and Resto sangat ramai.

Suksesnya Kong Djie menarik perhatian masyarakat Pekanbaru tentu tidak lepas dari beragam menu yang disajikan. Yang sudah pastinya menggugah selera serta harga yang terjangkau.

Selain mengandalkan minuman kopi dengan racikan khas Kong Djie, di sini pengunjung juga dimanjakan dengan berbagai menu menarik lainnya. Seperti nasi sapi lada hitam, nasi ayam rica-rica, nasi sop, tomyum seafood dan nasi goreng rendang.

Selain itu juga tersedia cemilan berupa lumpia goreng, singkong goreng, tahu tempe goreng dan kentang goreng.

Bagi yang ingin menu berat juga ada paket nasi 25 ribu seperti ayam penyot-nasi putih-

tempe/tahu goreng-lalap sambal dan es teh manis. Untuk lauk utama juga tersedia ikan asam manis dan ayam cabe hijau.

Menu spesial lain yang mungkin tidak ditemukan di resto lain yakni sate Ponorogo, sate Maranggi, nasi goreng Kong Djie, nasi goreng kampung. Nasi goreng pataya, nasi goreng seafood. Aneka mie dan pasta mie Aceh, mie kampung dan mie rebus.

Kong Djie juga menyediakan aneka sarapan pagi yang merupakan hasil kerja sama dengan sejumlah pelaku usaha kuliner ternama. Di antaranya soto daging Fathir, bubur ayam Pak Haji dan lontong Medan El.

Selain menu, yang membuat Kong Djie istimewa adalah suasana cafe yang terbuka serta berada di bawah jalan. Sehingga pengunjung sambil duduk santai bisa menikmati hembusan angin dari pepohonan sekitar.

Kong Djie Coffee and Resto juga recommended untuk tempat pertemuan, merayakan hari istimewa dan momen kebersamaan dengan orang terdekat Anda. ***BERTUAH**





LAGU KEBANGSAAN
- Asisten III Bidang Administrasi Umum Sekda Kota Pekanbaru Baharuddin S.Sos, M.Si dan undangan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia mengawali pelantikan ketua RT dan RW di Kelurahan Kampung Baru.

Layani Masyarakat dengan Baik Kelurahan Kampung Baru Kukuhkan Ketua RT dan RW



KETUA RT dan RW di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan resmi dikukuhkan. Sebanyak 14 ketua RT dan lima ketua RW tersebut untuk periode 2019-2024 serta 2020-2025.

Kegiatan pengukuhan dilaksanakan di halaman Kantor Kelurahan Kampung Baru. Dihadiri Assisten III Bidang Administrasi Umum Setda Kota Pekanbaru Baharuddin SSos, M.Si Ketua Komisi I DPRD Kota Pekanbaru Doni Saputra SH, Lurah Kampung Baru Yeni Erita SSos, Ketua OMS kecamatan, ketua LPM, ketua UEK-SP, ketua LKM, PKK, tokoh masyarakat, ketua forum komunikasi pemuda, dan para tamu undangan lainnya.

Lurah Kampung Baru, Yeni Erita mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Pekanbaru yang bersedia mengukuhkan Ketua RT/RW. Yeni berharap ketua RT dan RW yang ada di Kelurahan Kampung Baru bisa menjalankan tugas dengan baik dalam melayani masyarakat.

"Dengan dikukuhkannya ketua RT dan RW ini, secara resmi sudah mulai bekerja melayani masyarakat dan membantu pemerintahan di Kelurahan Kampung Baru untuk mewujudkan visi misi walikota Pekanbaru menuju smart city madani," kata Yeni.

Lurah Kampung Baru berharap ke depan seluruh ketua RT dan RW bisa bersinergi dan kompak. Sehingga tercipta sebuah wilayah yang aman dan nyaman bagi masyarakat di Kelurahan Kampung Baru.

"Saya selaku lurah mengajak juga kepada ketua RT/RW yang baru untuk dapat terus bersinergi dengan pemerintah dan melayani masyarakat dengan baik," ujar Yeni.

Sementara itu, Assisten III Bidang Administrasi Umum, Setdako Pekanbaru, Baharuddin S.Sos, M.Si mengharapkan kepada seluruh ketua RT/RW untuk bekerjasama dan berkoordinasi dengan camat maupun lurah sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi semua warga.

"Jangan ada lagi perbedaan satu sama lainnya. Satukan tekad dalam membangun Kota Pekanbaru sesuai harapan walikota menjadikan kota Smart City yang Madani," kata mantan Kadisdukcapil Kota Pekanbaru ini.

Baharuddin yakin ketua RT/RW di lingkungan Kelurahan Kampung Baru mampu menciptakan inovasi dalam bekerja sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi melalui pelayanan maksimal dengan baik kedepannya.

"Kita harus bisa hadir di tengah-tengah masyarakat saat dibutuhkan untuk mengakomodir semua kebutuhannya. Kita bekerja bukanlah untuk dilayani namun melayani sehingga kemajuan daerah dapat tercapai," katanya.

***BERTUAH**



BERITA ACARA - Ketua RT dan ketua RW yang dilantik menandatangani berita acara pelantikan disaksikan Lurah Kampung Baru, Yeni Erita dan Assiten III Setdako Pekanbaru Baharuddin S.Sos, M.Si



SALAM KOMPAK - Para ketua RT dan ketua RW salam kompak bersama Lurah Kampung Baru, Yeni Erita dan Assiten III Setdako Pekanbaru Baharuddin S.Sos, M.Si usai pelantikan.



VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021

“ TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA.”

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

“Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani”

Kota Metropolitan : Kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta jiwa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan konsep pembangunan kota berkelanjutan (*sustainable city*) di bidang ekonomi, ekologi, sosial politik, dan lainnya untuk melayani kebutuhan warga kota.

Madani : Kota yang memiliki peradaban yang maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, aman, sejahtera serta berlandaskan nilai-nilai religius.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Kedua : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

Ketiga : Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

Keempat: Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

Kelima : Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Keenam: Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.



Pembangunan Kota Pekanbaru Semakin Pesat